

**PENGARUH *PROFITABILITAS, LEVERAGE, INTANGIBLE ASSETS*
TERHADAP PERLAKUAN PRAKTIK *TRANSFER PRICING*
(Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024)**

ARTIKEL ILMIAH

ZAKIA AL IDRUS

NPM. 2151030107



Program Studi : Akuntansi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

PENGARUH *PROFITABILITAS, LEVERAGE, INTANGIBLE ASSETS* TERHADAP PERLAKUAN PRAKTIK *TRANSFER PRICING*

(Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024)

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) Dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

**ZAKIA AL IDRUS
NPM. 2151030107**

Program Studi : Akuntansi Syariah

**Pembimbing I : Dr. Evi Ekawati, SE.M.Si
Pembimbing II : Dr. Muhammad Iqbal Fasa M.E.I**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zakia Al Idrus
NPM : 2151030107
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, INTANGIBLE ASSETS TERHADAP PERLAKUAN PRAKTIK TRANSFER PRICING (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024)” adalah benar benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun plagiat dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka penyusun akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 16 Juli 2026

Penulis



ZAKIA AL IDRUS

NPM. 2151030107



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

SURAT PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Intangible Assets Terhadap Perlakuan Praktik Transfer Pricing (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2020-2024)

Nama : Zakia Al Idrus
Npm : 2151030107
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di munaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si
NIP. 197602022009122001


Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I., CMA
NIP. 199009182019031010

**Mengetahui,
Ketua Prodi Akuntansi Syariah'h**


Dr. Ridwansyah, S.E., M.E.Sy.
NIP. 19740108201101001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Artikel Ilmiah dengan judul: **PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, INTANGIBLE ASSETS TERHADAP PERLAKUAN PRAKTIK TRANSFER PRICING (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024)** , yang disusun oleh **Zakia Al Idrus, NPM: 2151030107**, Program Studi **Akuntansi Syariah**, telah diujikan pada sidang Munaqosyah di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Selasa, 28 Juli 2026 pukul 14.30-16.00 WIB.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Ridwansyah, S.E., M.E.Sy.

(.....)

Sekretaris : Faqih Wildan Hakim, M.E

(.....)

Penguji I : Dr. Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt

(.....)

Penguji II : Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I

(.....)

Petugas : Desi Nurhabibah, M.E

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(.....)

Prof. Dr. A. Kurnedi Ja'far, S.Ag., M.H
NIP. 197208262003121002

MOTTO

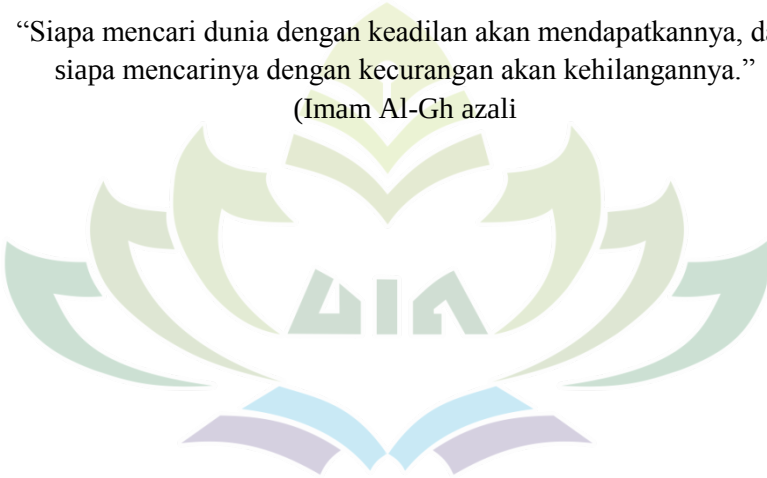
وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِيَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ
النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ

“Dan janganlah kamu memakan sebagian harta di antara kamu dengan cara yang batil, dan (janganlah) kamu membawa urusan itu kepada hakim untuk memperoleh sebagian harta orang lain dengan cara dosa, padahal kamu mengetahui.”

(Q.S. Al-baqarah (1) : 188)

“Siapa mencari dunia dengan keadilan akan mendapatkannya, dan siapa mencarinya dengan kecurangan akan kehilangannya.”

(Imam Al-Ghazali)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas izin dan ridho-Nya yang telah memudahkan saya dalam menyelesaikan artikel ilmiah, dengan segenap kerendahan hati artikel ilmiah ini penulis dedikasikan sebagai bentuk rasa terima kasih dan bukti cinta serta kasih sayang ku kepada :

1. Untuk cinta pertamaku, Ayahku tercinta Husin Alaydrus. Kita memang jarang saling mengucapkan kata-kata manis atau bicara soal perasaan. Tapi lewat tugas akhir ini, izinkan penulis menyampaikan yang mungkin selama ini sulit penulis ucapkan secara langsung. Terimakasih superheroku yang selalu ada didepan untuk segala hal di kehidupan penulis. Terimakasih sudah berjuang dan setiap tetes keringat yang telah tcurahkan dalam setiap langkah tidak pernah terucap lelah dirimu untuk memenuhi semua tanggung jawab dan tiada henti memberikan motivasi, perhatian, kasih sayang, serta dukungan dari segi finansial sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir untuk mendapat gelar Sarjana Akuntansi. Terimakasih atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung di segala pilihan dan keputusan yang diambil oleh penulis. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak, karena telah menjadi figure Ayah terbaik bagi penulis.
2. Pintu surgaku dan sosok yang penulis jadikan panutan yaitu Ibunda Fatonah. Terimakasih atas setiap semangat, ridho, perhatian, kasih sayang, pengorbanan dan doa yang tiada pernah henti yang terus kau panjatkan untuk kelancaran dan kesuksesan kelak untuk penulis. Terimakasih telah menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidup penulis, yang menjadi motivasi hidup untuk tidak menyerah, bahkan di saat segalanya terasa berat. Tanpa kehadiran dan cinta tulusmu, mungkin langkah ini takkan pernah sampai sejauh ini. Terimakasih Ibu, atas berkat dan ridhomu ternyata anak pertama Perempuan yang selama ini bahunya harus

setegar karang di lautan dan menjadi harapan terbesar, saat ini telah mampu mendapat gelar Sarjana Akuntansi. semoga Ibu selalu sehat dan Bahagia, hari ini dan di masa depan, karena kebahagiaanmu tetap menjadi salah satu yang paling berharga bagiku. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak, karena sudah menjadi figure Ibu yang terbaik dan dapat mengatasi segala rintangan dan situasi kehidupan dunia yang berat ini.

3. Untuk kedua Adikku, terima kasih sudah menjadi teman cerita dan pendengar baik. Meski kebersamaan kita tak selalu diwarnai ketenangan, terkadang penuh canda, perdebatan kecil, dan sikap saling menguji kesabaran, namun semua itu justru menjadi warna yang mempererat ikatan kita sebagai saudara. Terimakasih atas cinta dan dukungannya yang tidak pernah kurang demi mendukung kesuksesan penulis. Semoga untuk kedua Adikku semoga selalu bahagia dan sehat selalu.
4. Selanjutnya, terimakasih untuk teman kecilku yaitu sepupuku yang selalu mendengar cerita dikala penulis sedang lelah. Terimakasih atas support dan semangat yang telah diberikan kepada penulis, walaupun hidup terasa berat tetapi beliau masih terlihat kuat untuk menghadapi pahitnya hidup. Terimakasih selalu meyakinkan penulis untuk teruslah berjalan walaupun keadaan tidak memihak. Kelak kita akan bahagia sama-sama mewujudkan impian yang sudah kita harapkan.
5. Fatiha Dalila Putri selaku sahabat penulis, terimakasih sudah menjadi sahabat, saudara, pendengar dan penasihat baik. Terimakasih karena telah menjadi rumah dan tempat pulang ternyaman penulis. Dibalik kata kata pedas yang selalu terlontar satu sama lain ada hati yang selalu siap menyediakan bahu untuk bersandar, dan hadir tanpa syarat di kala suka maupun duka. Terimakasih karena telah menjadi sahabat yang tidak hanya ada saat tawa mengisi hari yang indah, tetapi juga saat air mata menemani malam. Atas telinga yang selalu siap mendengar, atas nasihat dan motivasi yang sering kali datang tepat disaat penulis

- paling membutuhkannya. Kehadiran beliau telah membari warna, kekuatan, dan semangat tersendiri dalam perjalanan hidup ini.
6. Kepada teman seperjuanganku Sri Hanifah. Terimakasih sudah menjadi teman baik bagi penulis, membersamai penulis walau tidak dari awal semester. Terimakasih atas segala bantuan, dukungan, dan semangat yang sudah diberikan dalam proses penyelesaian tugas akhir. Beliau bukan sekedar teman, tapi bagian dari perjalanan yang akan selalu hidup dalam ingatan penulis.
 7. Untuk seseorang yang tak kalah penting, Farhan Aulia Herwandi. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis. Terimakasih sudah menjadi warna yang tidak pernah pudar, menjadi rasa yang tidak pernah hambar untuk selalu memberikan semangat kepada penulis tugas akhir ini. Telah menjadi rumah, pendamping segala hal, yang menemani, mendengar segala keluh kesah tiada henti, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan. Semoga segala ketulusan dan kebaikanmu Kembali padamu dalam bentuk kebahagiaan yang tak terduga.
 8. Terakhir, saya berterimakasih kepada satu sosok gadis yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan hati kecil tetapi dengan impian besar. Terimakasih kepada peneliti tugas akhir ini yaitu diriku sendiri, Zakia Al Idrus. Anak perempuan pertama dan harapan kedua orangtua. Terimakasih telah hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tidak dirayakan orang lain. Walau harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Aku berdoa semoga langkah kecilmu selalu diperkuat, dipermudah, dikelilingi orang-orang yang baik dan hebat, serta mimpumu satu persatu akan terjawab. Aamiin.

RIWAYAT HIDUP

Zakia Al Idrus , dilahirkan di Kotabumi pada tanggal 10 Maret 2003, anak pertama dari pasangan Husin Alaydrus dan Fatonah. Pendidikan dimulai dari tahun 2009 Sekolah Dasar Negeri 1 Perumnas Way Halim dan selesai pada tahun 2015, Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Bandar Lampung selesai tahun 2018, Sekolah Menengah Atas Swasta Al-Azhar 3 Bandar Lampung selesai pada tahun 2021 dan mengikuti Pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 tahun akademik 2021/2022.

Bandar Lampung, 28 April 2026
Yang Membuat

Zakia Al Idrus
NPM. 2151030107



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah SWT. Yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan kemudahan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (artikel ilmiah) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage,Intangible Asset Terhadap Perusahaan Melakukan Praktik Transfer Pricing (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024)” dengan baik, lancar dan tepat waktu. Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

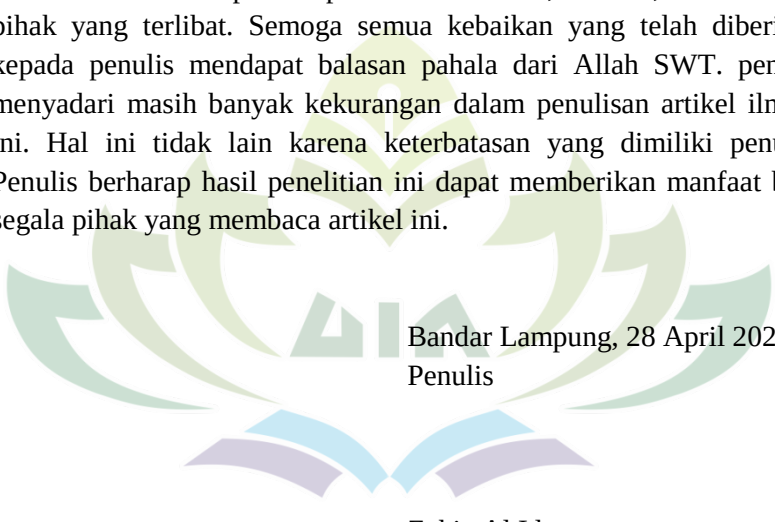
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan tugas akhir (artikel ilmiah) ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Penulisan tugas akhir (artikel ilmiah) ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. A. Kumedi Jafar, S.Ag., M.H.. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. H. Ridwansyah, M.E.SY selaku Ketua Prodi Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung
3. Dr. Evi Ekawati, SE.M.Si selaku dosen pembimbing akademik I yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi serta pengarahan yang sangat berarti bagi penulis.
4. Dr. Muhammad Iqbal Fasa M.E.I selaku pembimbing II yang telah dengan sabar dan penuh perhatian meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasehat

dan bantuannya dengan sangat baik kepada penulis sehingga artikel ilmiah ini dapat diselesaikan.

5. Bapak dan Ibu dosen pengajar serta staff karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menempuh Pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
6. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2021, terkhusus untuk Akuntansi Syariah E yang telah kebersamaan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini

Semoga Allah SWT. senantiasa melindungi dan memberikan balasan kebaikan kepada bapak dan ibu dosen, sahabat, serta seluruh pihak yang terlibat. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan pahala dari Allah SWT. penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan artikel ilmiah ini. Hal ini tidak lain karena keterbatasan yang dimiliki penulis. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi segala pihak yang membaca artikel ini.



Bandar Lampung, 28 April 2026
Penulis

Zakia Al Idrus
NPM. 2151030107

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ARTIKEL ILMIAH.....	1
ABSTRAK.....	1
<i>ABSTRACT</i>	2
PENDAHULUAN	3
LANDASAN TEORI.....	13
METODE PENELITIAN	23
HASIL DAN PEMBAHASAN	35
KESIMPULAN.....	35
SARAN.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kerangka Pemikiran.....	23
Tabel 2	Kriteria Pemilihan Sampel	24
Tabel 3	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	35
Tabel 4	Hasil Uji Normalitas Data Dengan Uji Kolmogrov-Smirnov Test.....	27
Tabel 5	Hasil Uji Multikolonieritas	28
Tabel 6	Hasil Uji Auto Korelasi	28
Table 7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	29
Tabel 8	Hasil Uji Analisis Linear Berganda	30
Tabel 9	Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2)	31
Tabel 10	Hasil Uji Statistik T	31



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kasus Transfer Pricing di Indonesia	7
Gambar 2 Kerangka Pemikiran	23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Perhitungan Data	47
Lampiran 2 Published Jurnal	48
Lampiran 3 Letter of Acceptance (LoA)	49
Lampiran 4 Sertifikat Akreditasi Jurnal	50
Lampiran 5 Bukti Submit	50
Lampiran 6 Bukti Korespondensi.....	51
Lampiran 7 Hasil Turnitin	52



PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, INTANGIBLE ASSETS TERHADAP PERUSAHAAN MELAKUKAN PRAKTIK TRANSFER PRICING (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024)

Zakia Al Idrus¹, Evi Ekawati², Muhammad Iqbal Fasa³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

Email; zakiaalidrus246@gmail.com¹, eviekawati@radenintan.ac.id²,
miqbalfasa@radenintan.ac.id³

ABSTRAK

Transfer pricing merupakan suatu kebijakan yang dilakukan perusahaan dalam memutuskan harga transfer suatu transaksi baik barang, jasa, harta tak berwujud atau transaksi finansial yang dilakukan oleh perusahaan. Transaksi dilakukan dari satu perusahaan ke perusahaan lain yang memiliki hubungan istimewa dalam kondisi yang didasarkan atas prinsip harga pasar wajar. Namun terdapat hubungan istimewa yang terjalin menyebabkan transaksi antar perusahaan dalam satu kelompok usaha menjadi tidak wajar dengan menaikkan atau menurunkan harga yang tidak sesuai dengan harga pasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage dan intangible assets terhadap keputusan transfer pricing pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2024. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2024. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dan diperoleh 8 perusahaan dengan periode penelitian 5 tahun sehingga diperoleh 40 total sampel penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang diuji dengan menggunakan software SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan intangible assets berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan transfer pricing. Sedangkan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan transfer pricing.

Kata kunci: Profitabilitas, Leverage, Intangible Asset, Transfer Pricing

Abstract

Transfer pricing is a company policy in setting prices for transactions involving goods, services, intangible assets, and financial transactions between parties that have a special relationship. Although it should be based on fair market prices, special relationships within a business group can encourage the setting of unreasonable prices, which can potentially be used to manipulate profits and avoid taxes. This study aims to analyze the effect of profitability, leverage, and intangible assets on transfer pricing decisions in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020–2024. The research sample consisted of eight companies selected through purposive sampling, resulting in 40 observations. The data used is secondary data from financial reports and analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS version 25. The results show that profitability and intangible assets have a significant effect on transfer pricing decisions, while leverage does not have a significant effect. Thus, it can be concluded that profit levels and intangible asset ownership are the main factors driving transfer pricing practices, while debt levels are not a determining factor in the study period.

Key word: Profitabilitas, Leverage, Intangible Assets dan Transfer Pricing

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global yang cepat mendorong banyak bisnis untuk membuka anak perusahaan di dalam dan di luar negeri yang mengacu pada pembentukan multinasional perusahaan¹. Sebagai strategi bisnis, banyak perusahaan mendirikan anak perusahaan di luar negeri atau membentuk induk perusahaan (*holding company*) untuk memperkuat jaringan bisnis mereka².

Namun dengan adanya keberadaan banyak cabang di berbagai negara juga dapat menjadi salah satu permasalahan bagi perusahaan multinasional yaitu perbedaan kebijakan atau peraturan perpajakan di setiap negara. Perbedaan ini sering kali mendorong perusahaan untuk mengoptimalkan beban pajaknya dengan berbagai strategi yang telah disesuaikan, salah satunya dengan menerapkan *transfer pricing* yaitu penetapan harga dalam transaksi antar perusahaan yang berafiliasi untuk menyesuaikan beban pajak di berbagai yurisdiksi³. Selain itu, perusahaan multinasional dipaksa untuk mencari cara untuk mengurangi beban pajak yang tinggi atau menghindari pajak berganda karena perbedaan kebijakan perpajakan ini. Salah satu efek dari strategi ini adalah pengalihan pendapatan antar negara untuk tujuan perpajakan, yang dapat menyebabkan distorsi dalam produktivitas bisnis. Misalnya, perusahaan mungkin melaporkan pendapatan lebih tinggi di negara dengan tarif pajak rendah daripada yang sebenarnya diperoleh. Pergeseran pendapatan ini dapat meningkatkan produktivitas di negara dengan tarif pajak lebih rendah, bahkan tanpa adanya perubahan teknologi. Pada akhirnya, ini akan menghasilkan penurunan tarif pajak perusahaan⁴.

¹ Oktagiari Dwi Putri and Efrizal Syofyan, "Pengaruh Tax Avoidance, Multinationality, Dan Profitability Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 5, no. 2 (2023): 804, <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.742>.

² Riska Evi Yanti and Caecilia Widi Pratiwi, "Determinan Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 26, no. 1 (2021): 86–87, <https://doi.org/10.35760/eb.2021.v26i1.3326>.

³ (Purnamasari & Yuniarwati, 2024)

⁴ Sartika Wulandari, Rachmawati Meita Oktaviani, and Widhian Hardiyanti, "Pengaruh Pajak, Aset Tak Berwujud, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing," *Proceeding SENDIU*, 2021, 334.

Praktik *transfer Pricing* umumnya dilakukan dengan menaikkan harga pembelian dan menurunkan harga penjualan dalam transaksi antar perusahaan dalam satu grup. Tujuannya adalah untuk mengalihkan keuntungan ke entitas yang berada di negara dengan tarif pajak lebih rendah. Oleh karena itu, semakin tinggi tarif pajak suatu negara maka semakin besar kemungkinan perusahaan menggunakan *transfer pricing* sebagai strategi untuk mengoptimalkan kewajiban pajaknya ⁵.

Biasanya transaksi terjadi antara perusahaan yang memiliki hubungan istimewa atau antara perusahaan yang memiliki anak perusahaan yang terjadi antar wajib pajak dalam transaksi barang dan jasa ⁶. Hal ini sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 pasal 18 ayat (4) yang mengatur kepemilikan modal yang dimiliki oleh suatu badan atas badan lain sebanyak 25% atau lebih dari modal yang dimiliki dapat dikatakan sebagai hubungan istimewa antar wajib pajak ⁷. Selain itu, Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. 32 Tahun 2011 juga mengatur bahwa transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa harus mengikuti prinsip kewajaran dan kelaziman usaha. Hubungan istimewa antar perusahaan dapat menyebabkan ketidak wajaran dalam harga, biaya, atau kompensasi dalam transaksi usaha yang berpotensi mengalihkan pendapatan, dasar pengenaan pajak atau biaya dari satu wajib pajak ke wajib pajak lain. Praktik ini memungkinkan rekayasa untuk menekan jumlah pajak

⁵ Susi Susilawati, Abu Nizarudin, and Anggraeni Yunita, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing Dan Profitabilitas Terhadap Transfer Pricing (Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022),” *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business* 4, no. 2 (2024): 407, <https://doi.org/10.54373/ifiheb.v4i2.1268>.

⁶ Monika Fazwa and Islahuddin Islahuddin, “The Influence of Tax Planning, Tunneling Incentive, Intangible Asset, and Profitability on Transfer Pricing Decisions in Multinational Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 7, no. 2 (2022): 269–78, <https://doi.org/10.24815/jimeka.v7i2.20810>.

⁷ Ilham Ilahi Sartika Dewi, “Pengaruh Intensitas Modal, Leverage, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan Perusahaan Dalam Melakukan Transfer Pricing” 5 (2024): 340–49.

yang harus dibayar oleh pihak-pihak yang bertransaksi dan memiliki hubungan istimewa⁸.

Pada tahun 2018 dijelaskan dalam *Mutual Agreement Procedure Statistic*, OECD yang merupakan *Organization for Economic Cooperation and Development* menyatakan bahwa angka dari sengketa atau kasus transfer pricing pada tahun 2018 meningkat sebesar 20%. Jumlah ini dapat dikatakan cukup tinggi daripada kasus-kasus lain yang hanya naik sebesar 10%⁹. Menurut data dari *International Centre for Tax and Development* (ICTD) tahun 2019, rasio pajak penghasilan di Indonesia menunjukkan tren penurunan setiap tahunnya. ICTD mengungkapkan bahwa rendahnya rasio pajak di Indonesia disebabkan oleh tingkat kepatuhan pajak yang masih rendah. Penetapan harga yang tidak sesuai dengan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha dianggap sebagai bentuk pelanggaran. Pada tahun 2019, Komisaris Pajak Ken Dogjaestedi menyatakan bahwa terdapat sekitar 2.000 perusahaan internasional yang telah beroperasi di Indonesia selama satu dekade terakhir tetapi belum membayar pajak penghasilan akibat klaim kerugian. Berdasarkan perhitungan Direktorat Jenderal Pajak (DJP), praktik *transfer pricing* diperkirakan menyebabkan kerugian negara hingga Rp 1.300 triliun¹⁰.

Perusahaan di sektor pertambangan, yang sering kali memiliki operasi internasional dan transaksi antar perusahaan dalam grupnya, rentan terhadap praktik *transfer pricing*. Hal ini karena sektor pertambangan umumnya melibatkan transaksi yang kompleks terkait

⁸ Juang Prasetyo and Ayunita Ajengtiyas Saputri Mashuri, "Pengaruh Pajak, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan Transfer Pricing," *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)* 5, no. 1 (2021): 2, <https://doi.org/10.32897/jsikap.v5i1.191>.

⁹ Rifqiyati Rifqiyati, Masripah Masripah, and Munasiron Miftah, "Pengaruh Pajak, Multinasionalitas, Dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing," *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen* 2, no. 3 (2021): 168, <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i3.214>.

¹⁰ Widya Angraini et al., "Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing (Studi Kasus Pada Sektor Basic Materials Dan Industrials Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)," *Journal of Business Finance and Economic (JBFE)* 4, no. 2 (2023): 2023, <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jbfe>.

dengan bahan baku, teknologi, dan layanan yang dibutuhkan di berbagai lokasi. Oleh karena itu, perusahaan pertambangan sering kali menghadapi tantangan besar dalam menetapkan harga yang wajar untuk transaksi internal mereka, yang sering kali dimanfaatkan untuk meminimalkan pajak yang dibayar.

Dalam penelitian ini, fokus utama adalah untuk menganalisis bagaimana faktor-faktor seperti *profitabilitas*, *leverage*, dan keberadaan *intangible assets* (seperti hak paten, merek dagang, dan teknologi) mempengaruhi perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam praktik *transfer pricing* mereka. Ketiga faktor ini memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan manajerial, dan dapat memengaruhi sejauh mana perusahaan menggunakan harga transfer untuk mengoptimalkan laba mereka.

Profitabilitas menjadi indikator pertama yang mencerminkan laba perusahaan terhadap beban pajak. Perusahaan dengan keuntungan besar sering kali menyesuaikan harga transfer untuk mengurangi kewajiban pajak dengan mengalokasikan laba ke negara dengan tarif pajak yang lebih rendah melalui *transfer pricing*¹¹. Alasan kedua yang dapat mendorong perusahaan melakukan *transfer pricing* adalah *leverage*. *Leverage* menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Beban bunga yang tinggi dapat mendorong perusahaan menggunakan *transfer pricing* untuk mengurangi laba kena pajak, sehingga dapat mengoptimalkan struktur keuangan¹². Alasan ketiga perusahaan melakukan *transfer pricing* yaitu *intangible assets*. Ketika suatu perusahaan menggunakan atau membeli merek dagang serta hak paten, mereka wajib menggunakan *transfer pricing* melalui pembayaran royalti. Karena sulitnya menentukan nilai aset

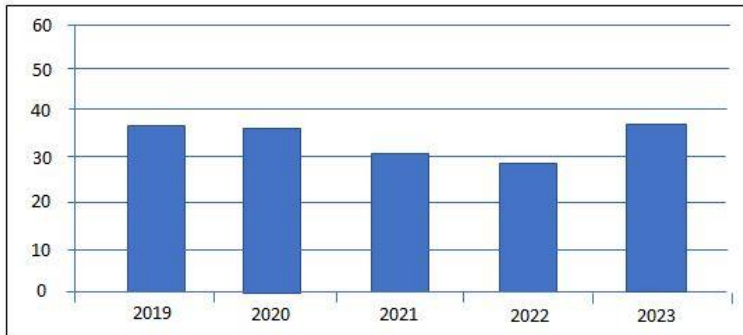
¹¹ Armilia Fernanda, Eny Wahyuningsih, and Haugesti Diana, "Pengaruh Pajak, Profitabilitas, Debt Covenant, Dan Good Corporate Governance Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bej Tahun 2018-2021," *Journal Of Islamic Finance And Accounting Research* 2, no. 2 AGUSTUS (2023): 3–4, <https://doi.org/10.25299/jafar.2023.14243>.

¹² Effective Tax Rate, "TRANSFER PRICING : PENGARUH EFEKTIVE TAX RATE , LEVERAGE , DAN UKURAN PERUSAHAAN" xx, no. x (2021): 1–12.

tidak berwujud ini, perusahaan multinasional dapat memanfaatkannya untuk mengurangi pajak yang harus dibayarkan¹³.

Gambar 1

Kasus Transfer Pricing di Indonesia



Sumber : www.oecd.org

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa kasus *transfer pricing* di Indonesia berfluktuasi setiap tahunnya pada tahun 2019 sebanyak 37 kasus kemudian pada tahun 2020 kasus ini meningkat menjadi 36 kasus, pada tahun 2021 menurun menjadi 24 kasus begitu juga pada tahun 2022 turun menjadi 23 kasus dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan kembali menjadi 29 kasus, kasus ini meningkat menjadi 37 pada tahun 2023.

Indonesia sering disebut sebagai negara pertambangan karena banyaknya sumber daya alamnya, termasuk minyak bumi, tembaga, batubara, nikel, emas, perak, dan bahan tambang lainnya. Indonesia menjadi eksportir batubara terbesar di dunia pada tahun 2019, dengan ekspor batubara lebih dari 467 juta ton. Peningkatan perekonomian nasional dapat dicapai melalui pemberdayaan ekonomi yang sangat besar yang dapat dihasilkan dari aktivitas pertambangan Indonesia. Namun, hingga tahun 2019 tunggakan PNBP di sektor mineral dan batubara masih tersisa Rp2,5 triliun.

¹³ Merry Ratnasari, N.P.E Widiastuti, and Sumilir, "Determination Of Transfer Pricing Of Mining Companies In Indonesia," *Akunida* 7, no. 2 (2021): 152, <https://ojs.unida.ac.id/JAKD/article/view/4535>.

Berdasarkan data Kementerian Keuangan tahun 2016, rasio pajak dari sektor pertambangan mineral dan batubara hanya mencapai 3,9% sementara rasio pajak nasional berada di angka 10,4%. Rasio pajak ini menunjukkan perbandingan antara penerimaan pajak sektor pertambangan dan minerba dengan produk domestik bruto (PDB), sehingga dapat menggambarkan seberapa besar kontribusi sektor tersebut terhadap pendapatan negara. Rendahnya rasio pajak ini disebabkan oleh adanya praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan demi memperoleh keuntungan yang lebih besar¹⁴.

Salah satu contoh masalah *transfer pricing* yang merugikan negara adalah kasus PT. Adaro pada tahun 2019. PT Adaro melalui anak perusahaannya di Singapura, yaitu *Coaltrade Services International*. Aktivitas ini sudah berlangsung dari tahun 2009 sampai tahun 2017¹⁵. Berdasarkan laporan investigasi yang diterbitkan oleh *LSM International Global Witness*, PT. Adaro Energi Indonesia Tbk. diindikasikan mengalihkan pendapatan dan labanya ke anak perusahaannya *Coaltrade Service Internasional* yang berada di Singapura, melalui transfer pricing. Prosedur yang dilakukan PT. Adaro Energi Indonesia Tbk. terbagi dua, yang pertama batu bara yang ditambang di Indonesia, dijual oleh PT. Adaro Energi Indonesia Tbk. dengan harga yang lebih rendah kepada *Coaltrade*, kemudian dijual lagi dengan harga yang lebih tinggi¹⁶. Kedua, *Global Witness* juga mendapati *Coaltrade* menerima komisi dari pihak ketiga dan anak perusahaan Adaro lainnya. Komisi penjualan batu bara bernilai sekitar 4 juta dolar AS per tahun sebelum 2009. Lalu, antara tahun

¹⁴ Anggun Rizki Novira, Leny Suzan, and Ardan Gani Asalam, "Pengaruh Pajak, Intangible Assets, Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing," *Journal of Applied Accounting and Taxation* 5, no. 1 (2020): 17–23, <https://doi.org/10.30871/jaat.v5i1.1852>.

¹⁵ Asma Liza, "Beban Pajak, Tunneling Incentive, Exchange Rate, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Transfer Pricing Perusahaan Manufaktur," *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK* 5, no. 2 (2020): 8–13, <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v5i2.110>.

¹⁶ Putri Amilia Sari and Angela Dirman, "Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing, Sales Growth, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak," *JUEB : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 4 (2024): 53–66, <https://doi.org/10.57218/jueb.v3i4.1295>.

2009-2017 angka itu berubah menjadi 55 juta dolar AS per tahun. *Coaltrade* memanfaatkan peluang ini untuk memperoleh laba dan membukukannya di Singapura yang tarif pajaknya lebih rendah 17% dibandingkan dengan di Indonesia. Nilai pajak yang dapat dikumpulkan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mencapai 125 juta dolar AS dari pajak penghasilan perusahaan atau setara dengan 14 juta dolar AS per tahunnya¹⁷.

Dalam perspektif ekonomi Islam, aktivitas bisnis harus dijalankan berdasarkan prinsip keadilan (al-‘adl), kejujuran (ash-shidq), dan amanah. Praktik *transfer pricing* yang dilakukan secara tidak wajar berpotensi menimbulkan ketidakadilan, baik bagi negara sebagai pemungut pajak maupun bagi masyarakat luas yang dirugikan akibat berkurangnya penerimaan negara. Oleh karena itu, praktik tersebut bertentangan dengan prinsip muamalah Islam yang melarang segala bentuk kecurangan dan manipulasi dalam transaksi, sebagaimana ditegaskan dalam QS. Al-Mutaffifin (83): 1–3.

إِذَا السَّمَاءُ انْفَطَرَتْ ۝ ١ وَإِذَا الْكَوَاكِبُ انْتَثَرَتْ ۝ ٢ وَإِذَا الْبِحَارُ فُجِّرَتْ

"Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi." (QS. Al-Mutaffifin (83): 1-3)

Perusahaan pertambangan lebih rentan terhadap praktik *transfer pricing* karena skala dan struktur kepemilikan asing yang kompleks. Banyak perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki kepemilikan asing yang signifikan dan afiliasi lintas negara, yang memungkinkan transaksi intra-group yang dapat dimanipulasi untuk mengalihkan keuntungan ke yurisdiksi

¹⁷ Yasmin Miranty, Citra Utami, and Dela Sanubari, "Beban Pajak, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019," *Jurnal Akuntansi, Auditing, Dan Keuangan Syariah* 1, no. 1 (2022): 36–49, <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JAAKES/article/view/2282>.

dengan tarif pajak yang lebih rendah. Struktur kepemilikan yang kompleks, yang sering melibatkan beberapa anak perusahaan dan entitas asosiasi di berbagai negara, memungkinkan perusahaan untuk menetapkan harga transfer yang tidak sesuai dengan nilai pasar sebenarnya. Selain itu, karena tekanan persaingan di industri pertambangan dan fluktuasi harga komoditas di seluruh dunia, bisnis mulai menggunakan *strategi transfer pricing* sebagai alat pengelolaan keuangan dan pajak yang efektif. Akibatnya, praktik ini menjadi semakin rentan dan memerlukan perhatian khusus dalam analisis *profitabilitas, leverage, dan intangible asset* ¹⁸.

Ada beberapa faktor pendorong perusahaan menerapkan *transfer pricing*. Salah satunya *profitabilitas*, menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dikelola. Saat *profitabilitas* rendah atau pajak tinggi akibat laba besar, perusahaan cenderung menggunakan *transfer pricing* untuk mengatur harga antar entitas dalam grup guna menekan beban pajak dan memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham ¹⁹. Pendapat ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh ^{20, 21, 22, dan} ²³ menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Tetapi berbeda dengan penelitian oleh ²⁴ dan ²⁵ kedua nya mengemukakan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*, hal itu dikarenakan perusahaan dengan *profitabilitas*

¹⁸ Ricky Zakaria Winarno and Hwihanus Hwihanus, “Pengaruh Fundamental Makro Terhadap Sustainability Disclosure Dengan Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Akuntansi Pajak Dan Kebijakan Ekonomi Digital* 1, no. 3 (2024): 272–300, <https://doi.org/10.61132/apke.v1i3.389>.

¹⁹ Eko Sudarmanto, Triana Zuhrotun Aulia, and Rumanintya Lisaria Putri, “Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, Dan Profitabilitas Terhadap Transfer Pricing,” *Jurnal Riset Multidisiplin Dan Inovasi Teknologi* 2, no. 01 (2023): 215–30, <https://doi.org/10.59653/jimat.v2i01.437>.

²⁰ Nuzul & Muhammad Nuryatno Amin, (2023)

²¹ Putra & Rizkillah, (2020)

²² Purnamasari & Yuniarwati (2024)

²³ (Junaidi & Yuniarti. Zs, 2020)

²⁴ Darmawan & Adi, (2023)

²⁵ Y. A. Putri et al., (2023)

tinggi sudah mencapai laba yang diinginkan, sehingga tidak perlu melakukan *transfer pricing* untuk menambah keuntungan.

Faktor lain yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* yaitu *leverage*. *Leverage* adalah perbandingan antara utang dan modal yang menunjukkan seberapa besar utang digunakan perusahaan untuk menjalankan operasionalnya. Perusahaan dengan utang tinggi biasanya ingin terlihat sehat di mata publik. Semakin besar utang, makin besar juga biaya bunga yang harus dibayar, dan biaya bunga ini bisa mengurangi beban pajak perusahaan²⁶. Hasil penelitian oleh^{27, 28, 29} dan³⁰ menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Akan tetapi, bertentangan dengan hasil penelitian³¹ dan³² yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*, karena perusahaan dengan utang tinggi biasanya ingin menjaga citra baik di mata investor dan kreditur. Karena itu, melakukan *transfer pricing* justru bisa dianggap berisiko dan bisa merusak citra perusahaan.

Keputusan transfer pricing juga dipengaruhi oleh intangible asset. Aset tidak berwujud (*intangible assets*) adalah aset yang sulit dideteksi dan mudah dipindahkan ke anak perusahaan. Hal ini sering terjadi pada perusahaan multinasional yang punya hubungan dekat dengan perusahaan luar negeri milik pemegang sahamnya. Penilaian aset tidak berwujud juga sulit, karena biasanya harus dilakukan oleh pihak independen, tapi kenyataannya transaksi sering terjadi antar perusahaan dalam satu grup. Hal ini sesuai dengan penelitian^{33, 34, 35}

²⁶ Hanik Devita and Badingatus Sholikhah, "The Determinants of Transfer Pricing in Multinational Companies," *Accounting Analysis Journal* 10, no. 2 (2021): 17–23, <https://doi.org/10.15294/aaaj.v10i2.45941>.

²⁷ Maryanti & Agus Munandar, (2024)

²⁸ Etis Kharisma & Sevti Wahid Dirani Saputri, (2023)

²⁹ Rate, (2021)

³⁰ Wahyudi Ickhsanto & Fitriah Nur, (2021)

³¹ Azhar & Setiawan, (2021)

³² Rahman & Ernawati, (2022)

³³ Fazwa & Islahuddin, (2022)

³⁴ Etis Kharisma & Sevti Wahid Dirani Saputri, (2023)

³⁵ Aditia & Ika, (2022)

dan³⁶ menyatakan bahwa intangible asset berpengaruh terhadap transfer pricing. Sedangkan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh ³⁷ dan³⁸ yang menyatakan intangible asset tidak berpengaruh terhadap praktik *transfer pricing*. Hal itu dikarenakan banyak atau sedikitnya aset tidak berwujud tidak menentukan apakah perusahaan akan memindahkan keuntungan ke negara dengan pajak rendah, karena aset ini sulit dinilai dan tidak punya pengaruh langsung terhadap laba perusahaan.

Penelitian ini menghadirkan kebaharuan dari beberapa hal. Pertama, peneliti fokus pada perusahaan pertambangan, karena belum banyak studi meneliti *transfer pricing* di sektor pertambangan secara khusus, terutama dalam konteks BEI. Kedua, periode waktu yang lebih terkini 2020-2024, peneliti ini menggunakan data baru dan relevan. Ketiga, walaupun profitabilitas, leverage, dan intangible assets sudah pernah diteliti, kombinasi ketiganya dalam satu model pada sektor pertambangan dan periode 2020–2024 belum banyak dijelajahi. Keempat, memperkuat pemahaman tentang bagaimana tekanan keuangan (*leverage*), efisiensi aset (*profitabilitas*), dan peran aset tak berwujud dapat menjadi instrumen dalam praktik penghindaran pajak melalui *transfer pricing*.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa *transfer pricing* merupakan sesuatu yang perlu diteliti lebih lanjut mengenai faktor yang menyebabkan perusahaan melakukan tindakan tersebut, karena tindakan *transfer pricing* akan berdampak pada berkurangnya penerimaan negara dari sektor perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali hasil tersebut dengan menggunakan variabel *profitabilitas*, *leverage*, dan *intangible assets*.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi Direktorat Jenderal Pajak, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengidentifikasi perusahaan yang berpotensi melakukan praktik transfer pricing,

³⁶ Nugraheni & Raharjo, 2024)

³⁷ Haliyah et al., 2021)

³⁸ Nugroho et al., 2019)

khususnya perusahaan dengan tingkat profitabilitas dan intangible assets yang tinggi, serta menunjukkan bahwa leverage tidak selalu menjadi indikator utama dalam praktik transfer pricing sehingga pengawasan dapat difokuskan pada faktor-faktor yang lebih berpengaruh. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam pengambilan keputusan keuangan dan perpajakan agar pengelolaan profitabilitas, leverage, dan intangible assets dilakukan secara transparan serta sesuai dengan prinsip kewajaran (*arm's length principle*), sehingga dapat meminimalkan risiko pelanggaran perpajakan. Selain itu, bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pengembangan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi praktik transfer pricing, khususnya dengan memberikan bukti empiris bahwa profitabilitas dan intangible assets berpengaruh terhadap transfer pricing, sedangkan leverage tidak berpengaruh pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Agency teori

Teori keagenan atau bisa disebut juga *agency theory*, merupakan teori yang menjelaskan mengenai kontrak kerjasama atau hubungan antara pihak pertama yang bertindak sebagai pemilik atau pemegang saham (*principal*) dengan pihak kedua yang bertindak sebagai pihak manajemen (*agent*). Teori ini menyatakan bahwa hubungan keagenan merupakan perjanjian antara satu pemilik atau lebih (*principal*) dengan *agent*, di mana pemilik mempekerjakan *agent* untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu atas nama pemilik. Ini melibatkan delegasi kekuasaan pengambilan keputusan kepada *agent*³⁹. *Agent* dipilih karena memiliki kompetensi dalam menjalankan operasional organisasi secara efisien dan efektif. Tujuan utama dari

³⁹ Sari Nuzullina Rahmadhani and Rana Fathinah Ananda, “The Effect of Leverage and Tunneling Incentives on Transfer Pricing: A Study on Consumer Goods Industry Listed on Indonesia Stock Exchange,” *Journal of Accounting Auditing and Business* 5, no. 1 (2022): 35–42, <https://doi.org/10.24198/jaab.v5i1.37948>.

pemisahan peran ini adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan prinsipal melalui pengelolaan yang optimal oleh *agent* ⁴⁰.

Teori keagenan didasarkan pada gagasan bahwa manusia selalu mengutamakan kepentingan pribadi mereka. Ini adalah dasar dari hubungan antara keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* dan teori keagenan. Dalam situasi ini, perusahaan dapat memperoleh banyak informasi tentang kondisi internalnya. Namun, karena perusahaan biasanya berfokus pada menghasilkan uang sebanyak mungkin dan mengurangi biaya yang mereka tanggung, kesadaran akan pembayaran pajak sangat minim ⁴¹.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Laba adalah selisih antara harta masuk (pendapatan dan keuntungan) dan harta keluar (beban dan kerugian). Laba perusahaan dapat ditahan (sebagai laba ditahan) dan dapat dibagi (sebagai dividen). Perusahaan dengan keuntungan yang tinggi lebih cenderung terlibat dalam transaksi atau skema untuk menghindari pajak perusahaan. Keuntungan sendiri menunjukkan seberapa besar pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan dan seberapa besar kewajiban pajaknya yang tidak akan dibayar oleh perusahaan ⁴².

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. *Profitabilitas* adalah kemampuan suatu organisasi untuk menghasilkan keuntungan yang berkaitan dengan total aset, penjualan, dan modal sendiri. Oleh karena itu, analisis

⁴⁰ Diana Susanti, Zuliansyah, and Suhendar “Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi) (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek” 15, no. 01 (2026): 86–100.

⁴¹ Faqih Nurul Zikri and Srihdi Winarningsih, “Pengaruh Beban Pajak, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Penelitian Inovatif* 4, no. 3 (2024): 1267, <https://doi.org/10.54082/jupin.523>.

⁴² Putri, Iskandar, and Dwianika, “The Effect of Profitability and Intangible Assets on Transfer Pricing Behavior (Empirical Study of Coal Mining Sub-Sector Companies Listed on the Idx in 2018-2022).”

profitabilitas ini akan sangat menarik bagi investor jangka panjang; pemegang saham akan dapat melihat keuntungan yang sebenarnya akan diterima dalam bentuk dividen. Pengukuran *rasio profitabilitas* dapat dilakukan dengan mengitung perbandingan antar komponen yang terdapat di laporan keuangan perusahaan. *Rasio profitabilitas* dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan pihak eksternal ⁴³.

Dalam penelitian ini, pengukuran *profitabilitas* menggunakan *Return On Assets Ratio* (ROA). ROA merupakan *rasio profitabilitas* yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Rasio ini dianggap mampu memberikan gambaran berhasil atau tidaknya perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Pengembalian atas investasi modal merupakan indikator penting atas kemampuan perusahaan dalam jangka Panjang ⁴⁴. Penelitian ini menggunakan ROA karena dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba, sehingga perusahaan cenderung memakai sumber daya yang mereka miliki untuk dimaksimalkannya kompensasi kinerja dengan mengurangi beban pajak perusahaan ⁴⁵.

Leverage

Leverage adalah rasio yang menunjukkan seberapa besarnya utang yang dimiliki perusahaan untuk membiayai aktivitas operasinya. Penambahan utang akan menyebabkan beban bunga yang harus

⁴³ Khairun Najwa, Youdhi Prayogo, and Marissa Putriana, “Pengaruh Pajak Kepemilikan Asing Dan Profitabilitas Terhadap Penerapan Transfer Pricing (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Des 2017-2022),” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 17, no. 1 (2024): 89.

⁴⁴ Palupi Pratiwi et al., “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam” 02, no. 02 (2021): 249–72.s

⁴⁵ Nilda Tartilla, Wulan Wahyuni, and Rossa Putri, “Analysis Of The Impact Of Tax Burden, Profitability, Sales Growth, And Company Size On Transfer Pricing Case Study On Manufacturing Companies In The Consumer Goods Industry Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2021-2023)” 12, no. 5 (2024): 827, <https://doi.org/10.37641/jiakes.v12i5.2946>.

dibayar oleh perusahaan dan juga akan mengurangi laba yang dihasilkan oleh perusahaan⁴⁶.

Leverage adalah nilai buku dari semua hutang jangka panjang dibagi dengan total aktiva. Karena *leverage* terkait dengan kewajiban pembayaran yang lebih besar dalam jangka panjang, ada kemungkinan bahwa *leverage* memiliki korelasi positif dengan risiko. Seberapa banyak utang yang dimiliki suatu perusahaan dapat dihitung dengan melihat *leverage*. Pada saat *leverage* tinggi, laba yang dihasilkan akan semakin berkurang karena harus membayar pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Sebaliknya, perusahaan tidak dapat membayar pokok pinjaman dan bunganya jika *leveragenya* rendah⁴⁷.

Kebijakan harga transfer perusahaan dengan *leverage* yang lebih besar sering kali berbeda dengan kebijakan perusahaan dengan *leverage* yang lebih rendah. Kebijakan harga transfer perusahaan dengan *leverage* yang lebih besar sering kali berbeda dengan kebijakan perusahaan dengan *leverage* yang lebih rendah. Jika suatu perusahaan memiliki banyak hutang, perusahaan tersebut mungkin tergoda untuk memberikan lebih banyak sumber dengan tarif pajak yang lebih rendah untuk memotong tagihan pajaknya. Oleh karena itu, variabel *leverage* memainkan peran penting dalam analisis kebijakan *transfer pricing*⁴⁸.

Intangible Asset

Aset tidak berwujud merupakan sumber aset jangka panjang yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yang dapat diidentifikasi, meskipun tidak ada secara fisik. Aset tersebut disimpan untuk

⁴⁶ Mustafa Hadji, "The Influence of Profitability and Leverage on Transfer Pricing in Energy Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2019-2022," *International Journal of The Newest Finance and Accounting (INFA)* 2 (2024): 176–84, <https://journal.gpcpublisher.com/index.php/inf>.

⁴⁷ Azhar and Setiawan, "Pengaruh Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, Dan Leverage Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing: Pada Perusahaan Manufaktur, Perkebunan, Dan Pertambangan."

⁴⁸ Versi Online and Kley Shindy, "Pengaruh Beban Pajak , Mekanisme Bonus , Ukuran Perusahaan , Dan Leverage Terhadap Keputusan Penerapan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022) Pengg" 2 (2023): 3.

digunakan dalam proses pembuatan atau pengiriman barang dan jasa, untuk disewakan kepada pihak ketiga, atau untuk keperluan administrasi ⁴⁹.

Intangible asset atau aset tidak berwujud mencakup hak paten, merek dagang, hak cipta, teknologi, dan goodwill yang tidak memiliki bentuk fisik namun memberikan nilai ekonomi bagi perusahaan. Dalam konteks *transfer pricing*, aset ini sering kali digunakan oleh perusahaan multinasional untuk memindahkan laba antar entitas dalam grup melalui transaksi antar perusahaan yang memiliki hubungan istimewa.

Perusahaan dapat menetapkan harga transfer atas penggunaan atau pemindahan *intangible asset* ke entitas afiliasi di yurisdiksi dengan tarif pajak lebih rendah. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengalokasikan sebagian besar laba ke negara dengan beban pajak yang lebih ringan, sehingga mengurangi total kewajiban pajak secara global.

Dalam sektor pertambangan, penggunaan *intangible asset* seperti teknologi eksplorasi, lisensi, dan hak penambangan menjadi sangat penting. Transaksi atas aset-aset ini antar entitas dalam grup dapat menjadi sarana untuk melakukan *transfer pricing*, terutama jika penilaian atas aset tersebut sulit dilakukan secara objektif ⁵⁰.

Transfer Pricing

Transfer pricing adalah penetapan harga untuk barang atau jasa yang ditransfer antara divisi dalam satu perusahaan, atau antara perusahaan yang masih berada dalam satu grup dan memiliki hubungan istimewa. Transaksi ini bisa terjadi antara divisi di dalam perusahaan, antar perusahaan lokal, atau antara perusahaan lokal dan luar negeri. *Transfer pricing* biasanya dilakukan jika ada hubungan

⁴⁹ Maharamya Karuna Anggani and Trisni Suryarini, "Determinant of Transfer Pricing Decision in Infrastructure, Utility, and Transportation Companies," *Jurnal Akuntansi Indonesia* 9, no. 2 (2020): 150, <https://doi.org/10.30659/jai.9.2.150-167>.

⁵⁰ Ferry Irawan and Imla Amelia Ulinnuha, "Transfer Pricing Aggressiveness in Indonesia: Multinationality, Tax Haven, and Intangible Assets," *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* 9, no. 1 (2022): 1–18, <https://doi.org/10.24815/jdab.v9i1.23217>.

khusus antar pihak yang terlibat, seperti dimiliki oleh pemegang saham yang sama⁵¹.

Menurut prinsip *arm's length* (ALP), harga dalam transaksi dengan perusahaan berelasi seharusnya sama seperti harga dengan pihak lain yang tidak berelasi, sehingga tidak boleh ada perbedaan harga. Namun dalam praktiknya, harga yang digunakan antar perusahaan berelasi sering tidak wajar, bisa dibuat lebih tinggi atau lebih rendah dari harga normal. Hal ini bisa menjadi tanda adanya praktik *transfer pricing*. Dalam penelitian, perusahaan yang menjual ke pihak berelasi biasanya diberi nilai 1, dan yang tidak berelasi diberi nilai 0⁵².

Transaksi antara satu pihak dengan pihak afiliasinya (pihak yang memiliki hubungan istimewa) cenderung tidak mencerminkan harga pasar yang wajar, maka dari itu Direktorat Jenderal Pajak (DJP) berwenang untuk menguji penerapan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha. Prinsip kewajaran dan kelaziman usaha tercermin dalam transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak independen. Oleh karena itu, transaksi kepada pihak independen menjadi tolak ukur kewajaran atas transaksi kepada pihak berafiliasi⁵³.

Transfer pricing memiliki banyak tujuan, termasuk meningkatkan pendapatan global setelah pajak dikurangi, menilai kinerja cabang bisnis di luar negeri, menjaga posisi kompetitif, mengurangi risiko keuangan, mengelola aliran kas cabang bisnis, mengurangi risiko pengambilalihan pemerintah, dan mengurangi

⁵¹ Febra Robiyanto, Zuliyati Zuliyati, and Eria Novita Sari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Transfer Pricing (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)," *Accounting Global Journal* 6, no. 1 (2022): 62, <https://doi.org/10.24176/agj.v6i1.7698>.

⁵² Helti Cledy and Muhammad Nuryatno Amin, "Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer," *Jurnal Akuntansi Trisakti* 7, no. 2 (2020): 253, <https://doi.org/10.25105/jat.v7i2.7454>.

⁵³ Rihhadatul 'Aisy Prananda and Dedik Nur Triyanto, "Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, Exchange Rate, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing," *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 9, no. 2 (2020): 212–25.

beban pajak dan bea masuk. Meskipun penerapan *transfer pricing* memiliki beberapa keuntungan, seperti kontroversialitas, alokasi laba yang tidak seimbang, kesulitan dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional, dan memberikan dasar untuk membandingkan kinerja entitas yang berhubungan di berbagai negara, dan kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan laba dan mengelola biaya dengan efektif⁵⁴.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Transfer Pricing

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, yang penting untuk menarik minat investor. Efektivitas dan efisiensi manajemen dapat dilihat dari seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk mendapatkan laba. Tingkat produksi dan harga jual produk yang tinggi dapat meningkatkan laba perusahaan. Namun, laba yang tinggi juga membuat beban pajak perusahaan ikut meningkat. Untuk mengurangi beban pajak, perusahaan kadang melakukan *transfer pricing*, yaitu memindahkan sebagian laba ke perusahaan afiliasi di negara dengan pajak yang lebih rendah. Strategi ini dilakukan agar pajak yang dibayar lebih sedikit.

Hal ini sejalan dengan teori keagenan, yang menyatakan bahwa perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemilik bisa memengaruhi keputusan perusahaan. Akibatnya, negara bisa kehilangan potensi penerimaan pajak karena laba yang dilaporkan perusahaan menjadi lebih rendah⁵⁵.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh⁵⁶ dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap

⁵⁴ Online and Shindy, “Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Keputusan Penerapan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022) Pengg.”

⁵⁵ Nadya Sarasdeheavy Hidayat, “The Effect of Intangible Assets, Foreign Ownership, and Profitability on Indications of Transfer Pricing,” 2023, 1758–59, <https://doi.org/10.46254/ap03.20220300>.

⁵⁶ Cledy & Amin, 2020

Keputusan Perusahaan untuk Melakukan Transfer Pricing” yang menyatakan Semakin tinggi *rasio profitabilitas* (ROA), semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Strategi ini digunakan untuk mengurangi beban pajak yang naik seiring bertambahnya pendapatan perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis ketiga yaitu:

H1 : *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.

Pengaruh Leverage terhadap Transfer Pricing

Leverage adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk membiayai operasinya atau membayar kembali semua hutangnya jika terjadi likuidasi. Untuk menentukan *leverage*, seseorang dapat melihat rasio utang. Rasio utang menunjukkan persentase total aset yang terutang kepada kreditur⁵⁷. *Leverage Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar nilai hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitas perusahaan.

Penelitian ini mendukung *trade-off theory*, yang menyatakan bahwa perusahaan dengan utang lebih tinggi akan berusaha mengurangi beban pajaknya untuk mendapatkan manfaat pajak. Ketika perusahaan memiliki utang yang tinggi, beban bunga yang timbul juga akan meningkat. Hal tersebut akan berdampak pada penghasilan kena pajak suatu perusahaan. Perusahaan juga akan mencari cara agar terdapat sejumlah dana untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar utang dengan menekan beban pengeluaran. Upaya yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi beban pengeluarannya adalah dengan melakukan *transfer pricing*⁵⁸. Hal ini sesuai hasil penelitian yang dilakukan oleh⁵⁹ yang

⁵⁷ Nurul Maghfirah Surianto, Kartini, and Aini Indrijawati, “Pengaruh Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus Dan Leverage Terhadap Transfer Pricing Dengan Tax Minimization Sebagai Variabel Moderasi,” *SEIKO: Journal of Management & Business* 6, no. 2 (2023): 278–95.

⁵⁸ Putri, Iskandar, and Dwianika, “The Effect of Profitability and Intangible Assets on Transfer Pricing Behavior (Empirical Study of Coal Mining Sub-Sector Companies Listed on the Idx in 2018-2022).”

⁵⁹ Wahyudi & Fitriah , 2021

membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap transfer pricing. Oleh karena itu, *leverage* dapat digunakan untuk mengurangi pajak yang dibayarkan melalui biaya bunga yang tinggi, laba yang lebih rendah, dan ETR yang lebih rendah. Selain itu, menurut penelitian⁶⁰ dan⁶¹ mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap transfer pricing. Hal ini karena semakin tinggi *leverage* (utang), semakin besar dorongan perusahaan untuk mengurangi beban pajak dan biaya bunga. Salah satu caranya adalah dengan melakukan *transfer pricing* agar laba terlihat lebih kecil di negara dengan pajak tinggi. Jadi, perusahaan dengan *leverage* tinggi lebih cenderung menggunakan transfer pricing sebagai strategi efisiensi pajak supaya perusahaan tidak mengalami *financial distress* karena hutang yang tinggi. Namun sebaliknya dengan penelitian pada penelitian⁶² yang memiliki hasil penelitian bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing* karena pada penelitian tersebut mayoritas perusahaan sampel memiliki hutang jangka hutang jangka pendek yang lebih besar daripada hutang jangka panjang sehingga beban bunga yang ditanggung tidak besar sehingga tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Sehingga dapat ditarik sebuah hipotesis sebagai berikut:

H2 : *Leverage* berpengaruh positif terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.

Pengaruh Intangible Assets terhadap Transfer Pricing

Perusahaan yang memiliki aset tidak berwujud (seperti merek dagang, paten, atau hak cipta) dalam jumlah besar sering menjadi perhatian pemerintah karena berpotensi menghasilkan pajak yang tinggi. Untuk mengurangi beban pajak tersebut, perusahaan bisa melakukan transfer pricing dengan memindahkan aset tidak berwujud ke perusahaan afiliasi di negara yang pajaknya lebih rendah. Karena

⁶⁰ Choirah et al., 2023

⁶¹ Muhammad Bagas and Sandi Laksono, "Profitabilitas , Dan Leverage Terhadap Keputusan Transfer Pricing," *Jurnal Nirta : Studi Inovasi* 5, no. 1 (2025): 128.

⁶² Purnamasari & Yuniarwati, 2024

nilai aset tidak berwujud sulit ditentukan secara pasti, perusahaan dapat mengatur besar kecilnya pembayaran royalti antar entitas. Dengan begitu, perusahaan bisa membayar pajak lebih kecil di negara yang tarif pajaknya tinggi. Semakin besar nilai aset tidak berwujud yang dimiliki, semakin besar pula kecenderungan perusahaan untuk melakukan transfer pricing⁶³.

Hasil ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh⁶⁴ hasil penelitian ini bahwa pengaruh *intangible assets* berpengaruh terhadap transfer pricing, terbukti dari nilai *probabilitas* sebesar 0,0036 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan cenderung memindahkan aset tak berwujud ke anak usaha karena nilainya sulit diukur dan mudah dialihkan, terutama pada perusahaan multinasional yang memiliki hubungan dekat dengan afiliasi luar negeri. Berdasarkan uraian tersebut dapat dihasilkan sebuah hipotesis sebagai berikut :

H3 : *Intangible asset* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*.

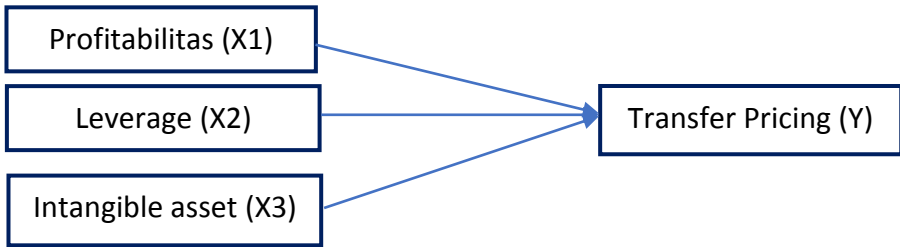
Kerangka Konseptual

Hipotesis ini memperkuat argumen bahwa kombinasi antara *profitabilitas* yang tinggi, tingkat *leverage*, dan besarnya *intangible asset* yang dimiliki perusahaan secara bersama-sama dapat mendorong manajemen untuk mengambil keputusan strategis terkait *transfer pricing*, baik untuk tujuan efisiensi pajak, pengelolaan risiko keuangan, maupun optimalisasi nilai perusahaan di mata investor dan pemegang saham.

⁶³ Firdha Nanda Adhika and Sartika Wulandari, "Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, Exchange Rate, Dan Intangible Asset Terhadap Keputusan Transfer Pricing," *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 7, no. 1 (2023): 246–53, <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.900>.

⁶⁴ Kharisma & Saputri, 2023

Gambar 2 Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode kausalitas. Desain ini dipilih karena bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti. Hubungan kausal merupakan hubungan yang menunjukkan adanya pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu dari variabel independen (yang memengaruhi) ke variabel dependen (yang dipengaruhi). Dalam penelitian ini, variabel independennya terdiri dari *profitabilitas*, *leverage*, dan *intangible assets*, sedangkan variabel dependennya adalah *transfer pricing* ⁶⁵.

Tabel 1 Operasional Variabel

No .	Variabel Penelitian	Indikator	Skala
1	<i>Profitabilitas (X1)</i>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
2	<i>Leverage (X2)</i>	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
3	<i>Intangible Asset (X3)</i>	$\text{Intangible Assets} = \frac{\text{Jumlah Aset tidak berwujud}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

⁶⁵ Sari and Dirman, "Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing, Sales Growth, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak."

4	<i>Transfer Pricing (Y)</i>	$\text{Transfer Pricing} = \frac{\text{Piutang Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang}}$ Dummy variable 1: jika terdapat transaksi hubungan istimewa 0: jika tidak terdapat transaksi hubungan istimewa	Nomina 1
---	-----------------------------	--	-------------

Objek penelitian ini merupakan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan, dan sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling digunakan karena dalam penentuan sampel diambil dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, dapat memecahkan suatu permasalahan dan dapat memberikan nilai yang lebih representative⁶⁶. Hal ini bertujuan agar sampel yang diambil nantinya berdasarkan kriteria sebagai berikut :

Tabel 2 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
	Populasi : Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	203
	Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (purposive sampling)	
1.	Perusahaan pertambangan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024	(57)
2.	Perusahaan pertambangan yang tidak menyajikan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama 2021-2024	(99)
3.	Perusahaan pertambangan yang tidak mendapatkan laba secara berturut-turut	(15)

⁶⁶ Sari and Dirman.

	selama periode 2021-2024	
4.	Perusahaan tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan	(16)
5.	Perusahaan Pertambangan yang tidak mencantumkan Piutang Pihak Berelasi	(8)
6.	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria periode penelitian 2021-2024	$203-195 = 8$
7.	Jumlah sampel penelitian ($n \times 4$ tahun)	$8 \times 5 = 40$

Sumber : idx.co.id (2025)

HASIL DAH PEMBAHASAN

Hasil penilaian menunjukkan bahwa 8 perusahaan dijadikan sampel, dengan data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan dari tahun 2020 sampai 2024, sehingga total observasi adalah 40.

Uji Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai sebaran data atas variabel-variabel yang akan diteliti. Analisis ini menggambarkan nilai minimal, maksimal, rata-rata dan standar deviasi dari sampel yang digunakan. Hasil dari analisis ini disajikan pada tabel 3.1 dibawah sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	40	,001	,313	,07443	,056484
Leverage	40	,042	7,800	,94177	1,405946
Intangible Asset	40	,001	,191	,02120	,032276
Transfer Pricing	40	,003	2,449	,46810	,530141
Valid (listwise)	N40				

Sumber : Hasil Output SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada table 3.1 dapat diketahui bahwa statistic deskriptif menunjukkan :

1. *Profitabilitas* (X1) yang diproksikan dengan Return on Asset (ROA) memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,001. Nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0,313. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,07443 dan nilai standar deviasi sebesar 0,056484. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *profitabilitas* (ROA) berdistribusi normal karena standar deviasinya lebih kecil dari nilai rata-rata variabel tersebut.
2. *Leverage* (X2) memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,042. Nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 7,800. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,94177 dan nilai standar deviasi sebesar 1,405946. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak berdistribusi normal karena standar deviasinya lebih besar dari nilai rata-rata variabel tersebut.
3. *Intangible Asset* (X3) memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,001. Nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0,191. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,02120 dan nilai standar deviasi sebesar 0,032276. Hal menunjukkan bahwa variabel ini *intangible asset* tidak berdistribusi normal karena standar deviasinya lebih besar dari nilai rata-rata variabel tersebut.
4. *Transfer Pricing* (Y) memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,003. Nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 2,449. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,46810 dan nilai standar deviasi sebesar 0,530141. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *transfer pricing* berdistribusi normal karena standar deviasinya lebih besar dari nilai rata-rata variabel tersebut.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Table 4 Uji Normalitas Data Dengan Uji Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,22153909
Most Extreme Differences	Absolute	,134
	Positive	,134
	Negative	-,128
Test Statistic		,134
Asymp. Sig. (2-tailed)		,068 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Output SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil output Uji Normalitas pada tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (K-S) setelah dilakukan pemisahan data outlier dari sampel menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.068 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini baik dan data telah berdistribusi secara normal sehingga lolos uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Table 5 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1(Constant)		
Profitabilitas	,943	1,061
Leverage	,946	1,057
Intangible Asset	,988	1,012

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : Hasil Output SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel diatas dilihat bahwa nilai tolerance pada seluruh variabel lebih besar dari 0,10 atau ($\text{tolerance} > 0,10$) dan nilai VIF kurang dari 10 atau ($\text{VIF} < 10$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi. Tidak terjadinya multikolonieritas menandakan bahwa model regresi penelitian ini adalah baik.

Uji Autokorelasi

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,910 ^a	,828	,808	,187118	2,122

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, L1, AI1, P1

b. Dependent Variable: Transfer Pricing

Sumber : Hasil Output SPSS 25, 2025

Berdasarkan Tabel 5, terlihat nilai pada *Durbin-Watson* sebesar 2,614505. Berdasarkan tabel *Durbin-Watson* yang umum digunakan, untuk $n = 40$ dan $k=3$, ditemukan $dL = 1,3384$ dan dU

=1,6589. Sehingga $DW > dU$ ($2,122 > 1,6589$). Hasil pengukurannya adalah $dU < dw < 4-dU$ atau ($1,6589 < 2,122 < 2,3411$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji autokorelasi menunjukkan tidak terjadi gejala autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7 Hasil uji heteroskedastisitas (*uji rank Spearman*)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,408	,303		-7,937	,000
	Profitabilitas	-,882	2,679	-,054	-,329	,744
	Leverage	-,079	,107	-,120	-,732	,469
	Intangible Asset	8,853	4,584	,310	1,931	,062

a. Dependent Variable: Transfer Pricing

Sumber : Hasil Output SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil output Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji rank Spearman. Hal ini dapat dilihat dari nilai Sig. (2-tailed) dari masing-masing variabel independen $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisa Regresi Linear Berganda

Tabel 8 Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,180	,105		1,712	,095
	Profitabilitas	1,942	,932	,295	2,084	,044
	Leverage	,021	,037	,078	,553	,583
	Intangible Asset	5,857	1,593	,509	3,677	,001

a. Dependent Variable: Transfer Pricing

Sumber : Hasil Output SPSS 25, 2025

Persamaan Regresi yang diperoleh :

$$\text{TP} = 0,180 + 1,942X_1 + 0,021X_2 + 5,857X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat di interpretasikan sebagai berikut ;

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 0,180 maka bisa diartikan jika variable independent bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen 0,180
2. Nilai Koefisien Regresi Variabel X1 bernilai (+) sebesar 1,942 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X1 meningkat maka variabel Y akan menurun.
3. Nilai Koefisien Regresi Variabel X2 bernilai (+) sebesar 0,021 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X2 meningkat maka variabel Y akan meningkat.
4. Nilai Koefisien Regresi Variabel X3 bernilai (+) sebesar 5,857 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X3 meningkat maka variabel Y akan meningkat.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	,396 ^a	,157	,087	,506616

a. Predictors: (Constant), *Intangible Asset*, *Leverage*, *Profitabilitas*

b. Dependent Variable: *Transfer Pricing*

Sumber : Hasil Output SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R²) menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,087. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu *profitabilitas*, *leverage*, dan *intangible assets* sebesar 8,7%. Sedangkan sisanya sebesar 91,3% (100% - 8,7%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Statistik T

Tabel 10 Hasil Uji Statistik T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	,180	,105		1,712	,095
	Profitabilitas	1,942	,932	,295	2,084	,044
	Leverage	,021	,037	,078	,553	,583
	Intangible Asset	5,857	1,593	,509	3,677	,001

a. Dependent Variable: *Transfer Pricing*

Sumber : Hasil Output SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil uji statistik t yang telah dilakukan dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel *profitabilitas* (X1) memiliki nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,044. Pengujian pengaruh *profitabilitas* terhadap *transfer pricing* menghasilkan $0,044 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap *transfer Pricing*.
2. Variabel *leverage* (X2) memiliki nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,583. Pengujian pengaruh *leverage* terhadap *transfer pricing* menghasilkan $0,583 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*.
3. Variabel *intangible assets* (X3) memiliki nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,001. Pengujian pengaruh *intangible assets* terhadap *transfer pricing* menghasilkan $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *intangible assets* berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Profitabilitas* terhadap *Transfer Pricing*

Hasil analisis pengaruh *profitabilitas* terhadap *transfer pricing* menunjukkan hasil signifikannya sebesar 0.044 lebih kecil dari *level of significant* sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan *profitabilitas* berpengaruh terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba ikut memengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*. Salah satu alasan perusahaan melakukan *transfer pricing* adalah untuk menekan laba yang harus dilaporkan sehingga beban pajak dapat diminimalkan. Selain itu, perusahaan dengan tingkat *profitabilitas* tinggi cenderung memiliki citra yang baik di mata investor. Oleh karena itu, perusahaan dapat melakukan *transfer pricing* antar entitas yang memiliki

hubungan istimewa untuk meningkatkan laba yang terlihat, sehingga nilai perusahaan di mata investor juga ikut meningkat⁶⁷.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh⁶⁸ dan⁶⁹ hasil ini menunjukkan bahwa *profitabilitas* secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi *transfer pricing*. Perusahaan yang ingin meningkatkan laba bisa mengatur harga transfer untuk menyesuaikan keuntungannya, tergantung pada besar kecilnya tarif pajak. Strategi *transfer pricing* ini digunakan untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan memperbaiki kinerja perusahaan, terutama dari sisi *profitabilitas*. Tetapi lain hal dengan penelitian⁷⁰ yang menyatakan bahwa tingkat *profitabilitas* tidak terlalu mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*. Menurut hasil penelitian tersebut, *transfer pricing* dapat dilakukan oleh perusahaan dengan tingkat *profitabilitas* tinggi maupun rendah, dengan motivasi utama untuk memastikan atau meningkatkan kinerja perusahaan dan keuntungan pemegang saham. Perusahaan yang memiliki tingkat *profitabilitas* yang tinggi dianggap memiliki kapasitas untuk menerapkan *transfer pricing* karena memiliki sumber daya yang berlimpah.

Pengaruh Leverage terhadap Transfer Pricing

Hasil analisis pengaruh *leverage* terhadap *transfer pricing* menunjukkan hasil signifikannya sebesar 0,553 lebih besar dari *level of significant* sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*. *Leverage* merupakan tingkat penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan dan sering dikaitkan dengan strategi perusahaan dalam mengatur beban bunga serta mengoptimalkan pajak. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *leverage*

⁶⁷ Purnamasari and Yuniarwati, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak," 2024.

⁶⁸ Y. A. Putri et al., 2023

⁶⁹ Fazwa and Islahuddin, "The Influence of Tax Planning, Tunneling Incentive, Intangible Asset, and Profitability on Transfer Pricing Decisions in Multinational Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange."

⁷⁰ Prananda & Triyanto, 2020

terhadap *transfer pricing* tidak selalu signifikan. Artinya, dalam beberapa kasus, tingkat utang perusahaan tidak memberikan dampak yang kuat atau konsisten terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Kondisi ini menggambarkan bahwa keputusan *transfer pricing* tidak hanya dipengaruhi oleh *leverage*, tetapi juga oleh faktor lain seperti regulasi perpajakan, struktur kepemilikan perusahaan, dan strategi bisnis yang diterapkan. Temuan ini memberikan pemahaman bahwa meskipun *leverage* dapat berpengaruh, pengaruhnya tidak selalu menentukan sehingga manajer keuangan perlu mempertimbangkan berbagai faktor ketika menyusun strategi penetapan harga transfer pada tingkat global ⁷¹. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ⁷² dan ⁷³ yang menunjukkan hasil *leverage* secara signifikan tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*.

Pengaruh *Intangible Assets* terhadap *Transfer Pricing*

Hasil analisis pengaruh *intangible assets* terhadap *transfer pricing* menunjukkan hasil signifikannya sebesar 0,001 kurang dari *level of signifikan* sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *intangible assets* berpengaruh terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*. Perusahaan melakukan *transfer pricing* sebagai upaya manajemen untuk mengatur laba agar dapat mengurangi beban pajak yang tinggi. Transaksi yang melibatkan *intangible assets* memberikan peluang besar untuk melakukan hal tersebut karena nilai wajarnya sulit diukur secara tepat. Dengan kondisi ini, perusahaan di negara dengan tarif pajak rendah dapat membayar royalti yang lebih kecil kepada perusahaan afiliasinya yang berada di negara dengan tarif pajak tinggi. Tujuannya adalah untuk menekan pajak royalti yang harus dibayar oleh perusahaan yang

⁷¹ Purnamasari and Yuniarwati, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak," 2024.

⁷² Siman Teodorus, "Analisis Pengaruh Pajak, Leverage Dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal FinAcc* 6, no. 5 (2021): 732–43.

⁷³ Azhar and Setiawan, "Pengaruh Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, Dan Leverage Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing: Pada Perusahaan Manufaktur, Perkebunan, Dan Pertambangan."

berada di negara dengan pajak tinggi. Oleh karena itu, semakin besar nilai *intangible assets* yang dimiliki perusahaan, semakin besar pula kecenderungannya untuk melakukan *transfer pricing* ⁷⁴.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ⁷⁵ dan ⁷⁶ yang menunjukkan hasil *intangible assest* secara signifikan berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*. Lain dengan penelitian ⁷⁷ *intangible asset* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing* karena semakin besar aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan dan semakin transparan penyajiannya dalam laporan keuangan, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Penyajian yang jelas menunjukkan keterbukaan perusahaan, sehingga mengurangi konflik antara manajemen dan pemegang saham, serta meningkatkan kepercayaan. Dengan kepercayaan yang tinggi, perusahaan cenderung menjaga reputasinya dan menghindari praktik yang dapat merugikan, seperti *transfer pricing*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa praktik *transfer pricing* pada perusahaan lebih banyak dipengaruhi oleh variabel profitabilitas dan *intangible assets* dibandingkan leverage. Secara empiris, hasil uji statistik menunjukkan bahwa profitabilitas dan *intangible assets* memiliki pengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*, sedangkan leverage tidak memberikan pengaruh signifikan. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,087 mengindikasikan bahwa variabel profitabilitas, leverage, dan

⁷⁴ Adhika and Wulandari, "Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, Exchange Rate, Dan Intangible Asset Terhadap Keputusan Transfer Pricing."

⁷⁵ Wulandari, Oktaviani, and Hardiyanti, "Pengaruh Pajak, Aset Tak Berwujud, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing."

⁷⁶ Novira, Suzan, and Asalam, "Pengaruh Pajak, Intangible Assets, Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing."

⁷⁷ Khopifa Bhudiyanti and Trisni Suryarini, "Pengaruh Tax Haven, Foreign Ownership, Dan Intangible Assets Terhadap Keputusan Transfer Pricing," *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 11, no. 2 (2022): 272–73, <https://doi.org/10.21831/nominal.v11i2.51444>.

intangible assets hanya menjelaskan 8,7% variasi perubahan transfer pricing, sementara mayoritas sebesar 91,3% dipengaruhi oleh faktor eksternal lain yang tidak diuji dalam penelitian ini. Secara teoritis, temuan ini memperkuat teori bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki motivasi lebih besar untuk mengelola beban pajak melalui transfer pricing, dan bahwa intangible assets merupakan elemen strategis yang rawan digunakan untuk mengalihkan laba antar entitas karena sulitnya menentukan nilai wajar aset tak berwujud. Namun, hasil penelitian ini menegaskan bahwa tingkat penggunaan utang dalam struktur modal bukanlah faktor dominan dalam mendorong perusahaan melakukan transfer pricing.

Secara praktis, penelitian ini memberikan implikasi bahwa otoritas pajak dan auditor perlu meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi serta nilai intangible assets besar, karena berpotensi lebih aktif menggunakan transfer pricing untuk tujuan efisiensi pajak. Sementara itu, bagi manajemen perusahaan, hasil ini dapat dijadikan masukan untuk mengevaluasi kembali kebijakan transaksi antar pihak berelasi agar tetap sesuai dengan peraturan perpajakan, menjaga transparansi, serta meminimalkan risiko sengketa perpajakan di masa mendatang.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan bagi pemerintah dan otoritas pajak untuk memperkuat regulasi serta pengawasan khususnya terhadap transaksi yang melibatkan intangible assets dan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi, mengingat kecenderungan yang besar dalam memanfaatkan transfer pricing untuk tujuan penghematan pajak. Bagi perusahaan, disarankan agar lebih berhati-hati dalam melakukan transaksi pihak berelasi dan memastikan seluruh kebijakan transfer pricing sesuai dengan standar perpajakan internasional dan lokal agar tidak menimbulkan risiko hukum maupun reputasi. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain seperti pajak, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, supply chain global, atau kualitas tata kelola perusahaan

yang diduga memiliki pengaruh lebih besar terhadap transfer pricing, mengingat variabel penelitian saat ini hanya menjelaskan sebagian kecil dari variabilitas transfer pricing. Selain itu, memperluas sampel penelitian ke sektor yang berbeda atau periode pengamatan yang lebih panjang dapat memberikan hasil analisis yang lebih komprehensif dan representatif.

DAFTAR RUJUKAN

- Adhika, Firdha Nanda, and Sartika Wulandari. "Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, Exchange Rate, Dan Intangible Asset Terhadap Keputusan Transfer Pricing." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 7, no. 1 (2023): 246–53. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.900>.
- Aditia, Muhammad, and Sifa Ika. "Analisis Fundamental Perbankan Syariah Di BEI" 7, no. 3 (2022): 37–42. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i3.2608>.
- Anggani, Maharamya Karuna, and Trisni Suryarini. "Determinant of Transfer Pricing Decision in Infrastructure, Utility, and Transportation Companies." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 9, no. 2 (2020): 150. <https://doi.org/10.30659/jai.9.2.150-167>.
- Anggraini, Widya, Ratna Herawati, Dian Indriana Hapsari, and Amalia Nur Chasanah. "Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing (Studi Kasus Pada Sektor Basic Materials Dan Industrials Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)." *Journal of Business Finance and Economic (JBFE)* 4, no. 2 (2023): 2023. <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jbfe>.
- Azhar, Al Hafizil, and Mia Angelina Setiawan. "Pengaruh Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, Dan Leverage Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing: Pada Perusahaan Manufaktur, Perkebunan, Dan Pertambangan." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 3, no. 3 (2021): 691. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i3.395>.

- Bagas, Muhammad, and Sandi Laksono. "Profitabilitas , Dan Leverage Terhadap Keputusan Transfer Pricing." *Jurnal Nirta : Studi Inovasi* 5, no. 1 (2025): 128.
- Bhudiyanti, Khopifa, and Trisni Suryarini. "Pengaruh Tax Haven, Foreign Ownership, Dan Intangible Assets Terhadap Keputusan Transfer Pricing." *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 11, no. 2 (2022): 272–73. <https://doi.org/10.21831/nominal.v11i2.51444>.
- Choiroh, Sinta Isti, R. Ery Wibowo, Nurcahyono, and Hardiwinoto. "Kualitas Audit, Leverage Dan Beban Pajak Terhadap Transfer Price Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Periode Tahun 2019 -2022." *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 2023, 296–313.
- Cledy, Helti, and Muhammad Nuryatno Amin. "Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 7, no. 2 (2020): 253. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i2.7454>.
- Darmawan, Indra Rakha, and Suyatmin Waskito Adi. "Effect of Tax, Tunneling Incentive, Good Corporate Governance, Profitability, and Bonus Mechanism on Transfer Pricing (Case Studies of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018- 2020)." *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, no. 07 (2023): 1–10.
- Devita, Hanik, and Badingatus Sholikhah. "The Determinants of Transfer Pricing in Multinational Companies." *Accounting Analysis Journal* 10, no. 2 (2021): 17–23. <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i2.45941>.
- Diana Susanti, Zuliansyah, Suhendar. "Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi) (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek" 15, no. 01 (2026): 86–100.

- Etis Kharisma, and Sevty Wahiddirani Saputri. "Pengaruh Tunneling Incentive, Intangible Assets Dan Leverage Terhadap Transfer Pricing." *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 2, no. 4 (2023): 622–29. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v2i4.2925>.
- Fazwa, Monika, and Islahuddin Islahuddin. "The Influence of Tax Planning, Tunneling Incentive, Intangible Asset, and Profitability on Transfer Pricing Decisions in Multinational Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 7, no. 2 (2022): 269–78. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v7i2.20810>.
- Fernanda, Armilia, Eny Wahyuningsih, and Haugesti Diana. "Pengaruh Pajak, Profitabilitas, Debt Covenant, Dan Good Corporate Governance Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021." *Journal Of Islamic Finance And Accounting Research* 2, no. 2 AGUSTUS (2023): 3–4. <https://doi.org/10.25299/jafar.2023.14243>.
- Hadji, Mustafa. "The Influence of Profitability and Leverage on Transfer Pricing in Energy Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2019-2022." *International Journal of The Newest Finance and Accounting (INFA)* 2 (2024): 176–84. <https://journal.gpcpublisher.com/index.php/infa>.
- Haliyah, Sherly Nur, Akhmad Saebani, and Andy Setiawan. "Pengaruh Tarif Pajak, Tunneling Incentive, Dan Intangible Asset Terhadap Keputusan Transfer Pricing." *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar 2* (2021): 528.
- Hidayat, Nadya Sarasdheavy. "The Effect of Intangible Assets, Foreign Ownership, and Profitability on Indications of Transfer Pricing," 2023, 1758–59. <https://doi.org/10.46254/ap03.20220300>.

- Irawan, Ferry, and Imla Amelia Ulinnuha. "Transfer Pricing Aggressiveness in Indonesia: Multinationality, Tax Haven, and Intangible Assets." *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* 9, no. 1 (2022): 1–18. <https://doi.org/10.24815/jdab.v9i1.23217>.
- Junaidi, Ahmad, and Nensi Yuniarti. Zs. "Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Debt Covenant Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Melakukan Transfer Pricing." *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)* 3, no. 1 (2020): 31–44. <https://doi.org/10.36085/jam-ekis.v3i1.530>.
- Liza, Asma. "Beban Pajak, Tunneling Incentive, Exchange Rate, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Transfer Pricing Perusahaan Manufaktur." *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK* 5, no. 2 (2020): 8–13. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v5i2.110>.
- Maryanti, C. Susi, and Agus Munandar. "The Effect Of Taxes, Tunneling Incentives, Bonus Mechanism, Leverage On Transfer Pricing." *Jurnal Akuntansi* 28, no. 1 (2024): 148. <https://doi.org/10.24912/ja.v28i1.1797>.
- Miranty, Yasmin, Citra Utami, and Dela Sanubari. "Beban Pajak, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019." *Jurnal Akuntansi, Auditing, Dan Keuangan Syariah* 1, no. 1 (2022): 36–49. <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JAAKES/article/view/2282>.
- Najwa, Khairun, Youdhi Prayogo, and Marissa Putriana. "Pengaruh Pajak Kepemilikan Asing Dan Profitabilitas Terhadap Penerapan Transfer Pricing (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Des 2017-2022)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 17, no. 1 (2024): 89.
- Novira, Anggun Rizki, Leny Suzan, and Ardan Gani Asalam. "Pengaruh Pajak, Intangible Assets, Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing." *Journal of Applied*

Accounting and Taxation 5, no. 1 (2020): 17–23.
<https://doi.org/10.30871/jaat.v5i1.1852>.

Nugraheni, Citra, and Kinanti Raharjo. “The Influence of Exchange Rate , Leverage , Intangible Assets and Tunneling Incentives on A Company ’ s Decision To Conduct Transfer Pricing (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the BEI 2019-2021)” 5, no. 2 (2024): 589–99.

Nugroho, Fendi Wahyu, Yuli Chomsatu Samrotun, and Anita Wijayanti. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Transfer Pricing.” *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2019, 28–42.

Nuzul, Putri Arda, and Muhammad Nuryatno Amin. “Pengaruh Pajak, Leverage, Profitabilitas, Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing.” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no. 2 (2023): 3643–52. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18124>.

Online, Versi, and Kley Shindy. “Pengaruh Beban Pajak , Mekanisme Bonus , Ukuran Perusahaan , Dan Leverage Terhadap Keputusan Penerapan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022) Pengg” 2 (2023): 3.

Prananda, Rihhadatul ’Aisy, and Dedik Nur Triyanto. “Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, Exchange Rate, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing.” *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 9, no. 2 (2020): 212–25.

Prasetio, Juang, and Ayunita Ajengtiyas Saputri Mashuri. “Pengaruh Pajak, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan Transfer Pricing.” *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)* 5, no. 1 (2021): 2. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v5i1.191>.

Pratiwi, Palupi, Evi Ekawati, Muhammad Kurniawan, and Oza Restianita. “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social

- Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam” 02, no. 02 (2021): 249–72.
- Purnamasari, Melinda, and Yuniarwati Yuniarwati. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak.” *Jurnal Paradigma Akuntansi* 6, no. 1 (2024): 209–17. <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i1.28662>.
- . “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak.” *Jurnal Paradigma Akuntansi* 6, no. 1 (2024): 192. <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i1.28662>.
- Putra, and Rizkillah. “Effect Tunneling Incentive , Intangible Assets , Profitability on Transfer Pricing Moderation Tax Avoidance.” *Budapest International Research Dan Critics Institute Journal (BIRCI-Journal)* 5 (2020): 14373–83. www.bircu-journal.com/index.php/birci email:
- Putri, Oktagiari Dwi, and Efrizal Syofyan. “Pengaruh Tax Avoidance, Multinationality, Dan Profitability Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 5, no. 2 (2023): 804. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.742>.
- Putri, Yesa Amanda, Ina Iskandar, and Augustine Dwianika. “The Effect of Profitability and Intangible Assets on Transfer Pricing Behavior (Empirical Study of Coal Mining Sub-Sector Companies Listed on the Idx in 2018-2022).” *R E L E V A N : Jurnal Riset Akuntansi* 3, no. 2 (2023): 66.
- Rahmadhani, Sari Nuzullina, and Rana Fathinah Ananda. “The Effect of Leverage and Tunneling Incentives on Transfer Pricing: A Study on Consumer Goods Industry Listed on Indonesia Stock Exchange.” *Journal of Accounting Auditing and Business* 5, no. 1 (2022): 35–42. <https://doi.org/10.24198/jaab.v5i1.37948>.
- Rahman, Arief, and Ernawati Ernawati. “English Examination Of Factors Determining Transfer Price In Indonesian Mining Companies.” *E-Jurnal Akuntansi* 32, no. 5 (2022): 1200. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i05.p07>.

- Rate, Effective Tax. “TRANSFER PRICING: PENGARUH EFEKTIVE TAX RATE , LEVERAGE , DAN UKURAN PERUSAHAAN” xx, no. x (2021): 1–12.
- Ratnasari, Merry, N.P.E Widiastuti, and Sumilir. “Determination Of Transfer Pricing Of Mining Companies In Indonesia.” *Akunida* 7, no. 2 (2021): 152. <https://ojs.unida.ac.id/JAKD/article/view/4535>.
- Ricky Zakaria Winarno, and Hwihanus Hwihanus. “Pengaruh Fundamental Makro Terhadap Sustainability Disclosure Dengan Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Akuntansi Pajak Dan Kebijakan Ekonomi Digital* 1, no. 3 (2024): 272–300. <https://doi.org/10.61132/apke.v1i3.389>.
- Rifqiyati, Rifqiyati, Masripah Masripah, and Munasiron Miftah. “Pengaruh Pajak, Multinasionalitas, Dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing.” *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen* 2, no. 3 (2021): 168. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i3.214>.
- Robiyanto, Febra, Zuliyati Zuliyati, and Eria Novita Sari. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Transfer Pricing (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020).” *Accounting Global Journal* 6, no. 1 (2022): 62. <https://doi.org/10.24176/agj.v6i1.7698>.
- Sari, Putri Amilia, and Angela Dirman. “Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing, Sales Growth, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak.” *JUEB : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 4 (2024): 53–66. <https://doi.org/10.57218/jueb.v3i4.1295>.
- Sartika Dewi, Ilham Ilahi. “Pengaruh Intensitas Modal, Leverage, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan Perusahaan Dalam Melakukan Transfer Pricing” 5 (2024): 340–49.
- Siman Teodorus. “Analisis Pengaruh Pajak, Leverage Dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada

- Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal FinAcc* 6, no. 5 (2021): 732–43.
- Sudarmanto, Eko, Triana Zuhrotun Aulia, and Rumanintya Lisaria Putri. “Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, Dan Profitabilitas Terhadap Transfer Pricing.” *Jurnal Riset Multidisiplin Dan Inovasi Teknologi* 2, no. 01 (2023): 215–30. <https://doi.org/10.59653/jimat.v2i01.437>.
- Surianto, Nurul Maghfirah, Kartini, and Aini Indrijawati. “Pengaruh Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus Dan Leverage Terhadap Transfer Pricing Dengan Tax Minimization Sebagai Variabel Moderasi.” *SEIKO: Journal of Management & Business* 6, no. 2 (2023): 278–95.
- Susilawati, Susi, Abu Nizarudin, and Anggraeni Yunita. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing Dan Profitabilitas Terhadap Transfer Pricing (Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022).” *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business* 4, no. 2 (2024): 407. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i2.1268>.
- Tartilla, Nilda, Wulan Wahyuni, and Rossa Putri. “Analysis Of The Impact Of Tax Burden, Profitability, Sales Growth, And Company Size On Transfer Pricing Case Study On Manufacturing Companies In The Consumer Goods Industry Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2021-2023)” 12, no. 5 (2024): 827. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v12i5.2946>.
- Wahyudi Ickhsanto, and Fitriah Nur. “Pengaruh Aset Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, Kepatuhan Perpajakan, Dan Leverage Terhadap Transfer Pricing.” *Jurnal Akuntansi* 13, no. 2 (2021): 388–401.
- Wulandari, Sartika, Rachmawati Meita Oktaviani, and Widhian Hardiyanti. “Pengaruh Pajak, Aset Tak Berwujud, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing.” *Proceeding SENDIU*, 2021, 334.

Yanti, Riska Evi, and Caecilia Widi Pratiwi. "Determinan Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 26, no. 1 (2021): 86–87. <https://doi.org/10.35760/eb.2021.v26i1.3326>.

Zikri, Faqih Nurul, and Srihdi Winarningsih. "Pengaruh Beban Pajak, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Penelitian Inovatif* 4, no. 3 (2024): 1267. <https://doi.org/10.54082/jupin.523>.



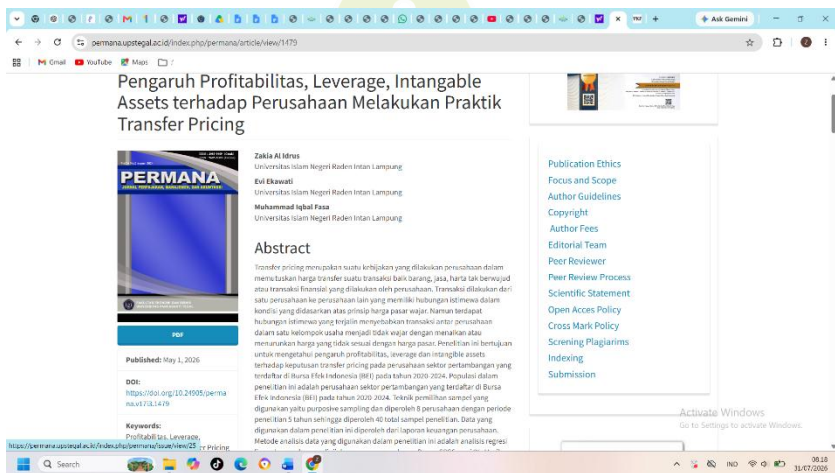
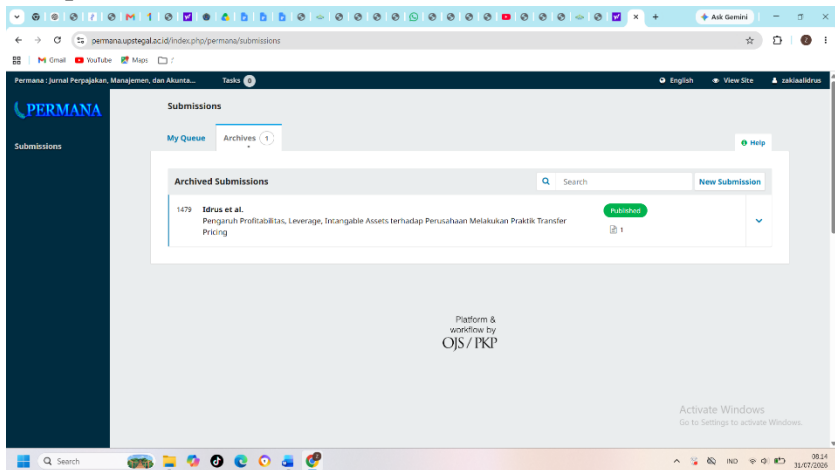
LAMPIRAN



Lampiran 1 : Hasil Perhitungan Data

No	Nama Saham	IPO	PERIODE	ROA	DER	INTANGIBLE ASSETS	TP
				X1	X2	X3	Y
1	AKR Corporindo Tbk	AKRA	2020	0,051	0,769	0,038	2,449
			2021	0,05	1,08	0,034	1,517
			2022	0,091	1,066	0,191	0,806
			2023	0,101	1,154	0,027	0,219
			2024	0,072	1,264	0,029	0,796
2	Elnusa Tbk.	ELSA	2020	0,032	1,021	0,06	1,059
			2021	0,015	1,194	0,029	0,755
			2022	0,042	1,146	0,077	0,977
			2023	0,052	1,174	0,049	0,94
			2024	0,067	1,167	0,026	0,926
3	Alkindo Naratama Tbk.	ALDO	2020	0,068	0,615	0,004	0,018
			2021	0,083	0,721	0,002	0,004
			2022	0,041	0,658	0,001	0,013
			2023	0,001	1,162	0,008	0,009
			2024	0,001	0,993	0,016	0,009
4	Cita Mineral Investindo Tbk.	CITA	2020	0,157	0,198	0,002	0,286
			2021	0,131	0,173	0,002	0,544
			2022	0,145	0,217	0,001	0,868
			2023	0,115	0,092	0,002	0,991
			2024	0,313	0,042	0,002	0,996
5	Colorpak Indonesia Tbk.	CLPI	2020	0,055	0,322	0,008	0,008
			2021	0,055	0,528	0,005	0,007
			2022	0,046	0,455	0,004	0,006
			2023	0,067	0,397	0,004	0,006
			2024	0,07	0,398	0,005	0,003
6	Ekadharma International Tbk.	EKAD	2020	0,088	0,136	0,014	0,009
			2021	0,093	0,131	0,018	0,01
			2022	0,063	0,097	0,016	0,005
			2023	0,059	0,086	0,013	0,007
			2024	0,049	0,086	0,013	0,006
7	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	GDST	2020	0,023	0,875	0,025	0,548
			2021	0,192	1,009	0,033	0,484
			2022	0,129	0,987	0,007	0,753
			2023	0,095	0,749	0,006	0,8
			2024	0,038	1,031	0,004	0,776
8	Intanwijaya Internasional Tbk	INCI	2020	0,067	0,026	0,016	0,138
			2021	0,02	0,345	0,015	0,221
			2022	0,05	5,275	0,013	0,252
			2023	0,04	7,8	0,013	0,265
			2024	0,05	0,132	0,016	0,238

Lampiran 2 : Published Jurnal



Lampiran 3 : Letter of Acceptance (LoA)

KETERANGAN ACCEPTED ARTIKEL

Nomor: 080/LoA/PERMANA/IV/2026

Pengelola Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen dan Akuntansi mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas pengiriman artikel untuk dimuat dan di terbitkan pada Jurnal PERMANA. Berdasarkan hasil review dari Dewan Editor, kami sebagai Pimpinan Editor menyatakan bahwa:

Judul Artikel:

“Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Intangible Assets* terhadap Perusahaan Melakukan Praktik *Transfer Pricing*”

Penulis: Zakia Al Idrus, Evi Ekawati, Muhammad Iqbal Fasa

Berstatus **accepted** dan akan dipublish dalam terbitan Jurnal PERMANA Volume 17. No.3 (2025).

Demikian keterangan ini dibuat, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Tegal, 03 April 2026
Editor in Chief


M. Arridho Nur Amin, S.E., M.M
NIDN. 0615019101

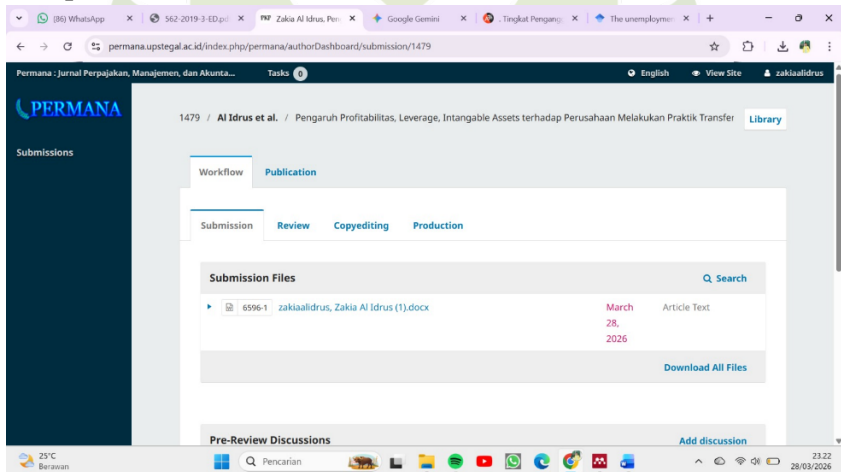
Jurnal Permana Telah Terindeks:



Lampiran 4 : Sertifikat Akreditasi Jurnal



Lampiran 5 : Bukti Submit



Lampiran 6 : Bukti Korespondensi

The screenshot shows the 'Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi' submission dashboard. The 'Publication' tab is active, with sub-tabs for 'Submission', 'Review', 'Copyediting', and 'Production'. Under 'Round 1', the 'Round 1 Status' section indicates 'Submission accepted.' The 'Notifications' section shows a message from 'toemangal Editor Decision' dated 2026-04-02 01:42 PM. The 'Reviewer's Attachments' section is currently empty, displaying 'No Files'.

This screenshot shows the 'Reviewer's Attachments' section, which is empty. Below it, the 'Revisions' section contains two entries:

Revision ID	Description	Date	Type
6616-1	Hasil Review Zakia Al Idrus.docx	April 2, 2026	Article Text
6609-1	Article Text, 1479-Article Text 6616-1-15-20260402 (1) (1).docx	April 29, 2026	Article Text

The 'Review Discussions' section shows a discussion thread:

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
Revisi	zakiaalidrus	2026-04-29 12:46 PM	0	☐

Lampiran 7 : Hasil Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703278

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-~~3636~~/Un.16 /P1 /KT/VII /2026

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP : 197005121998032002
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Penelitian Karya Ilmiah dengan Judul :

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, INTANGIBLE ASSETS TERHADAP
PERLAKUAN PRAKTIK TRANSFER PRICING (Studi Pada Perusahaan Pertambangan
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
ZAKIA AL IDRUS	2151030107	FEBI/ AKS

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 16% dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 28 Juli 2026
Kepala,



Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP. 197005121998032002

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli UPT Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampiran Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Karya Ilmiah Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PERPUSTAKAAN UIN RIL

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, INTANGIBLE ASSETS TERHADAP PERLAKUAN PRAKTIK TRANSFER PRICIN...

 KARYA ILMIAH 179

Document Details

Submission ID
trnoid::3618:146662340

Submission Date
28 Jul 2026, 10:27 GMT+7

Download Date
28 Jul 2026, 11:08 GMT+7

File Name
ZAKIA AL IDRUS_2151030107.docx

File Size
2.8 MB

47 Pages

8,991 Words

60,481 Characters

16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 12%  Internet sources
- 3%  Publications
- 7%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

12%  Internet sources
 3%  Publications
 7%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	www.jurnal-id.com	2%
2	Internet	journal.stekom.ac.id	1%
3	Internet	ojs.uninus.ac.id	1%
4	Student papers	Academic Library Consortium on 2025-10-09	<1%
5	Internet	jurnal.ubd.ac.id	<1%
6	Internet	ojs.unimal.ac.id	<1%
7	Internet	journal.uny.ac.id	<1%
8	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2022-12-16	<1%
9	Publication	Merry Ratnasari, N.P.E Widiastuti, Sumilir Sumilir. "DETERMINASI TRANSFER PRICL...	<1%
10	Internet	openjournal.unpam.ac.id	<1%
11	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-06-24	<1%

12	Student papers	Telkom University on 2022-07-15	<1%
13	Student papers	Universitas Muria Kudus on 2024-04-18	<1%
14	Internet	e-journal.unmas.ac.id	<1%
15	Internet	repository.radenintan.ac.id	<1%
16	Internet	journal.stieamkop.ac.id	<1%
17	Student papers	Binus University International on 2020-08-03	<1%
18	Internet	ejournal.nlc-education.or.id	<1%
19	Internet	eprints.iain-surakarta.ac.id	<1%
20	Publication	Lorensa Prima Dwi Adha, Tituk Diah Widjantje. "Pengaruh Pajak, Tunneling Ince...	<1%
21	Publication	Zhaqiela Ainayah, Beni Suhendra Winarso. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Lever...	<1%
22	Internet	eprints.upj.ac.id	<1%
23	Internet	repository.uin-suska.ac.id	<1%
24	Publication	Nindhi Lita Astri, Andi Auliya Ramadhany, Nur Isra Laili. "The Effect of Tax, Tunne...	<1%
25	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-01-28	<1%

26	Internet	digilib.esaunggul.ac.id	<1%
27	Publication	Stevanus Willyam Adi Setiawan, Mohammad Hatta Fahamsyah. "DAMPAK PPN 12...	<1%
28	Publication	Widiastuti Widiastuti, Ela Fauziah, Fikko Bangun Persada. "BEBAN PAJAK, NILAI T...	<1%
29	Publication	Nikke Yusnita Mahardini, Denny Putri Hapsari, Magfira Anggun Nur Oktafiana Sa...	<1%
30	Student papers	Sriwijaya University on 2021-06-22	<1%
31	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-06-12	<1%
32	Internet	repository.metrouniv.ac.id	<1%
33	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-06-17	<1%
34	Student papers	Konsorsium PTS Batch 5 on 2026-04-07	<1%
35	Publication	M. Aji Permana Putra. "Pengaruh Return on Assets dan Return on Equity terhada...	<1%
36	Student papers	Universitas Bengkulu on 2025-08-05	<1%
37	Internet	jkb.fisip.unila.ac.id	<1%
38	Internet	online-journal.unja.ac.id	<1%

Biografi Penulis



Zakia Al Idrus , dilahirkan di Kotabumi pada tanggal 10 Maret 2003, anak pertama dari pasangan Husin Alaydrus dan Fatonah. Pendidikan dimulai dari tahun 2009 Sekolah Dasar Negeri 1 Perumnas Way Halim dan selesai pada tahun 2015, Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Bandar Lampung selesai tahun 2018, Sekolah Menengah Atas Swasta Al-Azhar 3 Bandar Lampung selesai pada tahun 2021 dan mengikuti Pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 tahun akademik 2021/2022.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2026**

